



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

**PESAN DAKWAH
DALAM FILM BERJUDUL “SALAH SEDEKAH”
KARYA AMRUL UMAMI DI YOUTUBE
(Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :
**Gilang Ramadhan
B91216061**

**PRODI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2020**

PERNYATAAN OTENTITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gilang Ramadhan
NIM : B91216061
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul **Pesan Dakwah Amrul Umami dalam Film Berjudul “Salah Sedekah” di Youtube (Analisis Semiotik)** adalah benar merupakan karya sendiri. Hal - hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Surabaya, 28 Juli 2021
Yang membuat pernyataan



Gilang Ramadhan
NIM. B91216061

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : Gilang Ramadhan
NIM : B91216061
Fak/Jur : Dakwah dan Komunikasi/ KPI
Judul : Pesan Dakwah dalam Film Berjudul “Salah Sedekah” Karya Amrul Umami di Youtube (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce)

Skripsi ini telah diperiksa akan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 11 Desember 2020
Pembimbing,



Drs. Masduqi Affandi, M.Pd.I
NIP`.1957012111990031001

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

PESAN DAKWAH DALAM FILM BERJUDUL “SALAH SEDEKAH” KARYA AMRUL UMAMI DI YOUTUBE
(Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce)
SKRIPSI
Di Susun Oleh

Gilang Ramadhan
B91216061

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana Strata Satu pada
tanggal 11 Januari 2021

Tim Penguji

Penguji I

Drs. Masduqi Affandi, M.Pd.I
NIP. 195701211990031001

Penguji II

Dr. H. Fahrur Razi, S.Ag. M.HI
NIP. 196906122006041018

Penguji III

Pardianto S.Ag., M.Si
NIP. 197306222009011004

Penguji IV

Dr. Sokhi Huda, M.Ag
NIP. 196701282003121001

Surabaya, 11 Januari 2021

Dekan,




Dr. H. Abdul Halim, M. Ag
NIP. 196307251991031003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Gilang Ramadhan
NIM : B91216061
Fakultas/Jurusan : Fakultas Dakwah & Komunikasi /
Komunikasi & Penyiaran Islam
E-mail address : netmediagilang@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain
yang berjudul :

Pesan Dakwah Amrul Umami dalam Film Berjudul “Salah Sedekah” di Youtube (Analisis Semiotik)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan

akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 28 Juli 2021
Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Gilang Ramadhan', written in a cursive style.

(Gilang Ramadhan)

ABSTRAK

Gilang Ramadhan, NIM. B91216061. *Pesan Dakwah Amrul Umami Dalam Film Berjudul ‘Salah Sedekah’ di Youtube.*

Dalam skripsi ini peneliti fokus pada makna pesan dakwah yang terdapat dalam film “Salah Sedekah” karya Amrul Umami. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna pesan yang disampaikan Amrul Umami dalam film “Salah Sedekah.

Dalam meneliti permasalahan tersebut secara mendalam, maka peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif non kuantitatif. Dengan melakukan observasi dan mengumpulkan dokumentasi, peneliti kemudian menganalisisnya menggunakan analisis semiotik Charles Sanders Peirce. Analisis semiotika model Charles Sanders Peirce mengembangkan teori segitiga makna (*triangel meaning*) yang terdiri dari tanda (*sign*), objek (*object*), dan interpretan (*Interpretant*).

Dari hasil penelitian ini dapat ditemukan makna pesan dakwah yang terdapat dalam film “Salah Sedekah” karya Amrul Umami adalah memberikan penyadaran kepada setiap orang yang bersedekah untuk tidak berharap balasan secara langsung dari Allah SWT dan yakin bahwasannya balasan atas kebaikan itu sudah di janjikan oleh Allah SWT.

Kata kunci : Pesan Dakwah Amrul Umami Dalam Film Berjudul ‘Salah Sedekah’ di Youtube.

ABSTRACT

Gilang Ramadhan, NIM. B91216061. Message of Amrul Umami's Da'wah in a film entitled 'Salah alms' on Youtube.

In this thesis the researcher focuses on the meaning of the da'wah message contained in the film "Salah Sedekah" by Amrul Umami. This study aims to determine the meaning of the message conveyed by Amrul Umami in the film "Salah Sedekah".

In examining these problems in depth, the researchers used non-field qualitative research methods. By making observations and collecting documentation, the researcher then analyzed them using Charles Sanders Peirce's semiotic analysis. The semiotic analysis of Charles Sanders Peirce's model developed a triangel meaning theory consisting of a sign, object and interpretant.

From the results of this research, it can be found that the meaning of the message contained in the film "Salah Alms" by Amrul Umami is to give awareness to everyone who gives alms not to expect a direct reply from Allah SWT and is sure that the reward for this kindness has been promised by Allah SWT.

Keywords: Amrul Umami's Da'wah Message in the Film entitled 'Salah Sedekah' on Youtube.

مختصرة نبذة

فيلم في عمامي عمرو دعوة رسالة. B91216061. نيم ، رمضان جيلانج
اليوتيوب على "الزكاة صلاح"

صلاح" فيلم في الواردة الدعوة رسالة معنى على الرسالة هذه في الباحثة تركز
التي الرسالة معنى تحديد إلى الدراسة هذه تهدف. أوامامي عمرو للمخرج "الزكاة
"Salah Sedekah" فيلم في أوامامي أمرول نقلها

غير النوعي البحث أساليب الباحثون استخدم ، بعمق المشاكل هذه دراسة في
بتحليلها الباحث قام ، الوثائق وجمع الملاحظات إجراء خلال من. الميداني
السيميامي التحليل طور. السيميامي بيرس ساندرز تشارلز تحليل باستخدام
وموضوع علامة من تتكون المثلث معنى نظرية بيرس ساندرز تشارلز لنموذج
ومفسر.

فيلم في الواردة الرسالة معنى أن على العثور يمكن ، البحث هذا نتائج من
لا حتى الصدقات يعطي من كل توعية هو أوامامي عمرو للمخرج "الزكاة صلاح"
قد اللطف هذا أجر أن من متأكد وهو ، وتعالى سبحانه الله من مباشرة رداً يتوقع
. وتعالى سبحانه الله به وعد

على صدقات صلاح فيلم في الدعوية أوامامي عمرو رسالة: مفتاحية كلمات
اليوتيوب

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI.....	v
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	v
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Konsep.....	7
1. Pesan Dakwah.....	7
2. Youtube.....	9
3. Pengertian Film.....	12
F. Sistematika Pembahasan.....	12
G. Jadwal Penelitian.....	13
BAB II.....	2
Kajian Teoretik.....	2
A. Dakwah.....	2
B. Pesan Dakwah.....	16
C. Teknik Penyampaian Pesan.....	21

D. Strategi Dakwah.....	22
E. Substansi Pesan.....	23
F. Penelitian terdahulu yang relevan.....	33
BAB III	51
METODE PENELITIAN.....	51
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	51
B. Unit Analisis	37
C. Jenis dan Sumber Data.....	37
D. Tahap-tahap penelitian.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV	60
PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA.....	60
A. Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	60
B. Penyajian Data	58
C. Analisis Data.....	64
BAB V	71
PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN	77
A. Biodata Penulis	77

A. Kartu Bimbingan Skripsi	78
----------------------------------	----

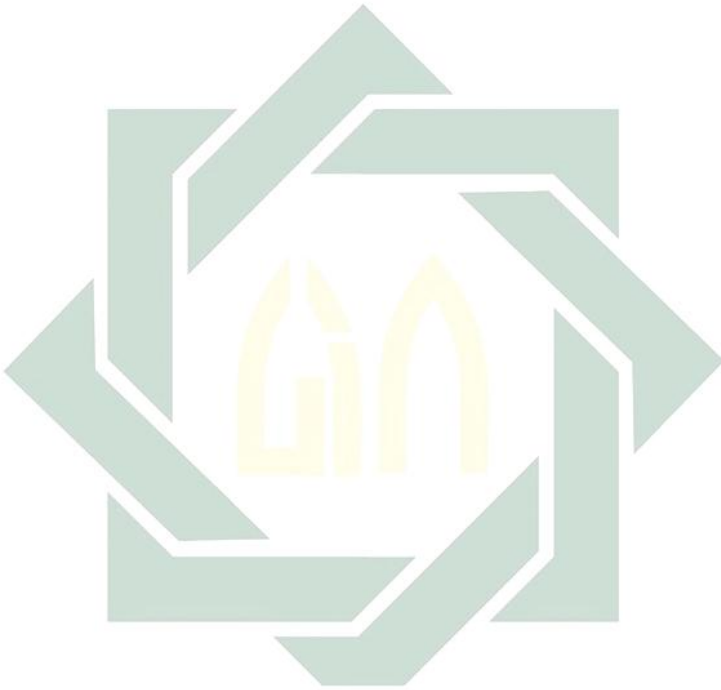
DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1	47
Gambar 4. 1	60
Gambar 4. 2	61
Gambar 4. 3	63
Gambar 4. 4	64
Gambar 4. 5	65
Gambar 4. 6	66
Gambar 4. 7	67
Gambar 4. 8	68
Gambar 4. 9	69
Gambar 4. 10	70
Gambar 4. 11	70
Gambar 4. 12	71
Gambar 4. 13	73
Gambar 4. 14	74
Gambar 4. 15	74
Gambar 4. 16	75

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	49
Tabel 4. 1	50

Tabel 4. 2	65
Tabel 4. 3	66
Tabel 4. 4	68



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era milenium saat ini, perkembangan teknologi yang semakin maju tidak dapat dihentikan. Semua aspek kehidupan juga menggunakan teknologi agar sebuah kegiatan lebih mudah dijalankan. Begitu pula dengan kegiatan dakwah pada saat ini juga turut mengikuti perkembangan zaman dalam menyampaikan pesan dakwah kepada mad'u. Oleh karena itu, fenomena dakwah yang muncul saat ini telah menggunakan berbagai media dakwah baik berupa media lisan langsung maupun bentuk penyampaian informasi dakwah melalui seni. Oleh karena itu, tujuan dari kegiatan dakwah adalah untuk menyampaikan pengertian, pengetahuan, pemahaman dan pengalaman dakwah yang disampaikan oleh da'i.¹

Karya seni yang sedang fenomenal digunakan untuk berdakwah saat ini adalah berdakwah melalui film. Kaum milenial saat ini lebih menyukai belajar agama di media yang lebih kreatif seperti film daripada menyimak pengajian di tempat secara langsung. Film adalah karya seni berupa gambar yang dinamis, yang menggabungkan berbagai teknik, antara lain kamera, editing video, dan membutuhkan imajinasi yang tinggi agar cerita film tersebut menarik. Pembuatan film tidak hanya sebagai sarana untuk mengekspresikan kreativitas, tetapi juga untuk menyampaikan informasi. Unsur naratif dan film merupakan salah satu aspek dalam pembuatan film. Dengan media film, mereka

¹ M. Arifiin, *Psikologi Da'wah, Suatu Pengantar Studi*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1993). hal. 4.

dapat melihat dan belajar dimanapun tempatnya dan juga tidak terkendala oleh waktu. Film yang mengandung pesan dakwah saat ini banyak dibuat oleh pemuda-pemuda kreatif yang mencoba menuang ide kreatifnya sekaligus untuk berbagi kisah yang inspiratif dan juga mengandung pesan dakwah.

Underblack Pictures adalah salah satu Production House yang bekerjasama dengan kampus UIN Sunan Kalijaga, membuat project film pendek islami. Diantara salah satu film-filmnya yaitu berjudul “Teman ke Surga” yang menceritakan seorang dua orang mahasiswa yang menikah pada usia muda. Allah mempertemukan mereka dengan cara yang unik. Pada awalnya mereka bertemu dengan suatu permasalahan, Hingga kemudian dengan terpaksa mereka menikah karena dijodohkan oleh orang tuanya. Perjalanan bahtera keluarga mereka tidak mudah. Dari awal mereka saling membenci hingga akhirnya perlahan mereka mulai saling mencintai karena hidayah Allah telah menyadarkan mereka untuk saling mencintai dan menghormati karena itu kewajiban mereka sebagai suami istri.

Film yang berjudul sisterillah, sebuah film dakwah islami yang menceritakan sebuah perjalanan seseorang yang bersabar dalam menemukan jodohnya. Film ini diproduksi oleh chanel youtube Teladan Cinema yang telah memiliki subscriber sebanyak 429.00 pengikut. Terdapat komentar-komentar yang pada umumnya sangat tertarik dan termotivasi oleh film islami tersebut. Yakin dan bersabar bahwa Allah telah menyiapkan jodoh setiap insan. Menunggu dengan sabar serta memperbaiki diri untuk bertemu dengan jodoh terbaik yang telah ditulis di Lauhul mahfudz.

Kemudian juga terdapat karya kreatif video animasi dakwah yang digarap oleh rumah animasi The Little Giantz berkolaborasi dengan @4stripe_productions membuat film animasi bernama “Nussa dan Rara”. Film animasi ini dibuat untuk semua umur, namun lebih diutamakan untuk anak-anak. Karakter dalam film animasi Nussa dan Rara ini dibuat dengan tokoh yang lucu dan menggemaskan, tujuannya untuk menarik perhatian anak-anak agar menonton film animasi dakwah Nussa dan Rara. Salah satu episode inspiratif dari karya ini berjudul “ Sudah Adzan, Jangan Berisik “. Pada episode tersebut kita diajarkan untuk tidak boleh berisik ketika suara adzan berkumandang. Dalam film tersebut disampaikan pesan dakwah secara unik kepada penonton agar ketika suara adzan berkumandang agar segera bergegas pergi ke masjid untuk melaksanakan ibadah sholat berjamaah.

Karya dari Production House MD Pictures telah membuat film fenomenal berjudul “Surga Yang Tak Dirindukan” disutradarai oleh Kuntz Agus. Film tersebut menceritakan sebuah polemik poligami yang dilakukan oleh tokoh yang bernama Pras. Pras adalah seorang suami dari citra arini, ia mempunyai kepribadian yang baik dan suka menolong. Dia sudah berjanji kepada ayah mertuanya bahwa tak akan menyakiti hati anaknya. Namun pada suatu hari ia menolong seseorang wanita yang kecelakaan, masih memakai baju pengantin, ternyata wanita itu lari dan ingin bunuh diri. Wanita itu bernama Mei Rose. Dia sudah hamil tujuh bulan namun belum dinikahi juga oleh calon suaminya, dan justru ia ditinggal kabur. Oleh karena itu ia pasrah dan kehilangan semangat hidupnya. Pras mencoba menolong wanita itu, namun ia tetap saja memberontak dan ingin mengakhiri hidupnya. Keadaan yang begitu sangat mendesak,

akhirnya pras memutuskan untuk menjadi pendamping hidup Mei dan sekaligus menjadi ayah yang sudah berada dalam kandungannya. Akhirnya pras dengan terpaksa melakukan poligami tanpa sepengetahuan istri pertamanya. Tak lama kemudia istri pertamanya tau bahwasannya Pras ternyata berpoligami di belakangnya, Kemudian Pras mencoba untuk terus memberikan penjelasan bahwasannya ia hanya ingin menolong wanita itu. Citra Arini adalah istri yang taat dan mengerti agama. Walaupun ia mengetahui bahwa dengan membiarkannya mempunyai istri lagi, dia akan menempati surga yang dijanjikan oleh Allah. Namun ia bukan merindukan surga tersebut. Pelajaran yang bisa diambil adalah mencoba untuk ikhlas dan bersabar membagi cinta suaminya dengan istri keduanya demi mendapatkan ridho suami dan ridho Allah SWT.

Dari beberapa fenomena dakwah diatas dapat dikatakan bahwasannya berdakwah melalui media kreatif film memang sangat dinikmati. Menurut Kamus Komunikasi menyatakan bahwasannya, Film adalah media yang menyampaikan informasi audio dan visual kepada sekelompok orang di lokasi tertentu.² Film merupakan suatu karya seni yang dihasilkan dengan proses yang cukup panjang. Mulai dari pra produksi yaitu pencetusan ide kreatif sebuah latar belakang film yang hendak diangkat. Kemudian setelah berbagai pertimbangan diskusi dari tim kreatif maka munculah sebuah judul, sinopsis, naskah, story board film, penentuan setting film, kru, dan juga berbagai peralatan untuk memproduksi film. Setelah pra produksi maka lanjut menuju tahap produksi yaitu eksekusi berbagai

² Onong uchana, *Kamus Komunikasi*, (Bandung: Mandar Maju, 1898), hal. 134

adegan film sesuai *scene* yang telah ditentukan. Pasca produksi merupakan tahap terakhir dari pembuatan film.

Di era ini, film merupakan media yang paling berpengaruh di masyarakat, terutama di kalangan anak muda. Dari segi komunikasi, dibandingkan dengan media lain, film memiliki banyak keunggulan. Saat ini, selain dapat menggabungkan efek audio dan visual, film juga digunakan sebagai alat untuk menyampaikan informasi dengan lebih efektif. Menarik atau tidaknya film tergantung pada adegan yang dibuat oleh sutradara.

Naskah film merupakan kerangka dari sebuah film dan menempati porsi yang besar dalam penyampaian informasi yang terdapat dalam film tersebut. Dalam industri sinematografi, script adalah sumber inti dari pekerjaan prosedural seluruh kru film untuk pembuatan film. Dari pra produksi, produksi hingga pasca produksi. Jika sebuah film dapat menyampaikan informasi kepada penonton dan menggerakkan hati masyarakat serta berdiri di sisi film, maka film tersebut dapat dikatakan sukses, baik itu edukasi maupun event yang berharga.

Begitu pula film dakwah dari sutradara Amrul Umami yang berjudul “Salah Sedekah”, yang menceritakan tentang cara bersedekah yang baik dan benar. Mengajak kita untuk berbaik sangka kepada sesama dan juga kepada Sang Pencipta. Meyakini janji Allah bahwa akan membalas perbuatan baik walaupun hanya sebesar biji jagung. Memperbaiki niat dalam melakukan sebuah kebaikan, juga ibadah untuk mengharap ridho Sang Pencipta. Maka dari itu peneliti akan mendalami pesan dakwah didalam film tersebut dan membuatnya menjadi sebuah penelitian yang berjudul **“Pesan Dakwah dalam Film Berjudul ‘Salah**

Sedekah' Karya Amrul Umami di Youtube (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce)."

B. Rumusan Masalah

1. Apa makna pesan da'wah yang terkandung pada Film "Salah Sedekah" karya Amrul Umami di Youtube ?
2. Bagaimana konteks dakwah sedekah dalam Film "Salah Sedekah" karya Amrul Umami di Youtube ?

C. Tujuan Penelitian

Melihat pada rumusan masalah yang sudah tertera diatas, maka dapat ditjabarkan tujuan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Menjelaskan makna yang terkandung pesan dakwah dalam Film "Salah Sedekah" karya Amrul Umami di Youtube.
2. Untuk Mengetahui konteks dakwah sedekah dalam Film "Salah Sedekah" karya Amrul Umami di Youtube.

D. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini, peneliti berharap dapat memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat menerapkan teori yang digunakan dalam penelitian ini sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya bagi mahasiswa khususnya untuk Mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Ampel.
 - b. Dapat menambah rumusan teori sebagai rujukan dalam penelitian dari film "Salah Sedekah" dengan menggunakan analisis semiotika sanders peirce
2. Manfaat Praktis

- a. Dapat menambah inspirasi mengenai cara penyampaian dakwah dengan cara kreatif dan inovatif menggunakan media film.
- b. Menambah ilmu mengenai pengambilan angle film yang tepat bagi mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, serta mahasiswa yang mempunyai minat dalam bidang penyiaran.

E. Definisi Konsep

1. Pesan Dakwah

Pesan adalah informasi yang dikirimkan dari pengirim sendiri atau dari suatu kelompok kepada penerima pesan, kemudian pesan tersebut dapat berasal dari pikiran, informasi penting atau sebuah ungkapan dari sikap.³

Dalam skala besar pesan dapat diartikan suatu bentuk pemberitahuan sebuah komunikasi baik melalui lisan maupun tulisan yang ditujukan kepada orang lain baik itu ditujukan kepada satu orang atau lebih. Seperti yang manusia kerjakan sehari-hari, tepatnya dikerjakan oleh makhluk hidup, karna semua makhluk hidup butuh yang namanya pesan.

Selain itu, bagaimana sebuah pesan itu sendiri dapat tersampaikan kepada penerima dengan baik, maka pesan tersebut memerlukan sebuah media perantara sebagai penghantar pesan. Media Perantara haruslah memiliki kemampuan untuk menghalau bentuk apapun yang dapat merubah atau menghalangi pesan tersampaikan kepada penerima pesan, agar pesan tidak berubah sampai di

³ Toto Tasmarr , *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), hal 9

tangan penerima. Lebih singkatnya Pesan adalah sesuatu yang disampaikan dari pengirim kepada penerima.⁴

Pesan dakwah dalam Al-Quran dapat berbentuk pernyataan maupun sebuah pesan (*risalah*) Al-Quran dan Sunnah. Segala bentuk macam dakwah seharusnya bersumber dari Al-Quran dan Sunnah, karena tidak ada satupun kejadian atau aktivitas muslim terlepas dari sorotan risalah ini.⁵

Dakwah apabila ditinjau dari segi Bahasa, "Da'wah" yang dapat diartikan panggilan, seruan atau ajakan. Dalam bahasa arab bentuk kalimat tersebut dapat disebut sebagai *mashdar*. Kemudian dalam bentuk kata kerja (*fi'il*) berarti memanggil, menyeru ataupun mengajak (Da'a, Yad'u, Da'watann). Orang yang melakukan ajakan atau yang berdakwah disebut dengan *Da'i* dan orang yang menerima dakwah disebut dengan *Mad'u*⁶

Terdapat perbedaan pendapat para ahli dalam mengartikan tentang dakwah. Menurut M. Ali Aziz, dakwah adalah mengarah kepada sebuah kegiatan yang mempunyai tujuan untuk mengajak manusia kedalam hal yang positif, diwujudkan dengan cara peningkatan iman.⁷

Menurut Syekh Muhammad Alkadir Husain, dakwah yaitu kegiatan menyeru kepada manusia tentang kebajikan

⁴ Hafied Cangara, "*Pengertian Ilmu Komunikasi*", (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hal 23

⁵ Ibid., hal. 43

⁶ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hal 1

⁷ Yusuf Ammrozi, *Dakwah Media dan Teknologi* (Surabaya, UINSA Press, 2015), hal. 10

dan melarang kemungkarannya agar mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat.⁸

Jadi pesan dakwah yang dimaksud pada penelitian ini adalah suatu pesan berisi suatu ajakan kebaikan atau ajaran islam yang disampaikan oleh komunikator (da'i) melalui media film kepada komunikan (mad'u).

2. Youtube

Pada tahun 2005 Youtube didirikan, tepatnya tanggal 14 Februari. Jawet Karim, Steve Chen dan Chad Hurley adalah tiga orang dari Paypal yang telah mendirikan perusahaan ini. Sejak awal, kantor pusat YouTube telah berlokasi di restoran pizza dan restoran Jepang terkenal di San Mateo, California. Sejak 2006, Youtube terus berkembang pesat.⁹

Widika Tjanatiantia berpendapat bahwa youtube adalah sebuah situs web video sharing (berbagi video) yang populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Didirikan pada bulan februari 2005 oleh 3 orang mantan karyawan PayPal, yaitu Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim. Umumnya video video di youtube adalah video klip film, TV, serta video buatan para penggunanya sendiri.¹⁰

⁸ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah edisi revisi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), cet-5, hal 11

⁹ Yogi Ridho Firdaus, "Dakwah Melalui Konten Video Ceramah Dalam Media Youtube", Skripsi, (Salatiga: IAIN Salatiga, 2018) Hal. 24

¹⁰ Fatty Faiquh Dkk, *Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram*, Jurnal Komunikasi KAREBA vol. 5 No. 2, Desember 2016, hal. 259.

YouTube adalah salah satu media sosial terpopuler saat ini. Hampir semua orang di dunia menggunakan media sosial ini. Mereka yang mengupload dan menikmati video di YouTube. Beragam video disertakan di media sosial ini, dari video anak-anak hingga video dewasa. Seiring berjalannya waktu, YouTube tidak hanya digunakan untuk hiburan, tetapi juga dapat digunakan untuk berbagi video pendidikan, promosi produk, profil perusahaan, dan video yang memenuhi kebutuhan spiritual, biasanya dalam bentuk video ceramah. Sesuai dengan tingkat kreativitas para youtuber saat ini, penggunaannya akan terus berkembang seiring perkembangan zaman.

Sebagai media sosial yang populer, YouTube tidak hanya digunakan sebagai media edukasi dan hiburan. Misionaris atau komunikator yang baik juga menggunakan Youtube untuk berbagi video ceramah dan video islami lainnya, yang dapat digunakan untuk pembelajaran dan dapat meningkatkan kualitas keimanannya setelah menonton video dakwah yang dibagikan melalui media Youtube. Bahkan sekarang youtube dapat digunakan untuk mengadakan sebuah live streaming seminar maupun menayangkan sebuah live ceramah yang dapat ditonton oleh ribuan orang. Sehingga youtube dapat dijadikan sebuah media yang dapat berfungsi untuk mendukung kegiatan yang bermanfaat.

YouTube mempunyai lima karakter yang membedakan dengan media sosial lainnya, diantaranya:¹¹

- 1) Tidak ada batasan durasi untuk mengunggah video.

Hal ini yang membedakan YouTube dengan beberapa aplikasi lain yang mempunyai batasan durasi minimal waktu semisal instagram, snapchat, dan sebagainya.

- 2) Sistem pengamanan yang akurat.

YouTube membatasi pengamanannya dengan tidak mengizinkan video yang mengandung SARA, ilegal, dan akan memberikan pertanyaan konfirmasi sebelum mengunggah video.

- 3) Berbayar.

YouTube memberikan penawaran bagi siapapun yang mengunggah videonya dan mendapatkan minimal 1000 penonton maka akan diberikan honorarium.

- 4) Sistem *offline*.

YouTube memiliki fitur baru bagi para pengguna untuk menonton video secara sistem *offline*. Sistem ini memudahkan para pengguna untuk menonton video pada saat *offline* tapi sebelumnya video tersebut harus diunduh terlebih dahulu.

- 5) Tersedia editor sederhana.

Pada menu awal mengunggah video, pengguna akan ditawarkan untuk mengedit videonya terlebih dahulu. Menu yang ditawarkan adalah memotong video, memilah warna, atau menambahkan efek perpindahan video.

¹¹ Yolanda Stellarosa, dkk, *Pemanfaatan Youtube sebagai Sarana Transformasi Majalah Highend*, Jurnal Lugas, Vol. 2, No. 2, Desember 2018, hal. 62.

3. Pengertian Film

Film adalah karya seni berupa gambar yang dinamis, yang menggabungkan berbagai teknik, antara lain kamera, editing video, dan membutuhkan imajinasi yang tinggi agar cerita film tersebut menarik penonton. Pembuatan film tidak hanya sebagai sarana untuk mengekspresikan kreativitas, tetapi juga untuk menyampaikan informasi. Unsur naratif dan sinematik film merupakan salah satu aspek dalam pembuatan film.¹² Kedua elemen ini berinteraksi dan saling berkesinambungan untuk membuat sebuah film. Dapat dikatakan bahwa unsur naratif yang akan diproduksi merupakan sebuah (materi), dan unsur sinematik adalah cara (gaya) pembuatan film.¹³ Film adalah pusat dari campuran bisnis dan teknologi jelas itu harus dilihat dalam konteks industri komunikasi dan hiburan yang lebih luas yang dikenal secara kolektif sebagai “media”.¹⁴

Film yang terdapat dalam penelitian ini yaitu sebuah film islami yang menyampaikan sebuah pesan dakwah di dalamnya. Dakwah yang dikemas melalui film, akan lebih disukai oleh kalangan milenial saat ini. Dalam film islami ini akan disampaikan sebuah pesan dakwah yang diperagakan oleh para pemeran sesuai dengan cerita atau sinopsis film yang telah dibuat oleh sutradara.

F. Sistematika Pembahasan

¹² Himawan Pratista, *Memahami Film*, (Sleman DIY: Montase Press, 2017), hal. 24

¹³ Ibid., hal. 23

¹⁴ Rangga Saptya Mohamad Permana, dkk, *Industri film Indonesia dalam perspektif sineas Komunitas Film Sumatera Utara*, ProTVF, volume 3, No. 2, 2019, hal. 187.

Adapun sistematika pembahasan yang akan peneliti jelaskan, agar penulisan skripsi ini dapat teratur dan menjadi lebih sistematis, adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan : Menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konseptual, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka : Membahas mengenai kajian pustaka, kajian teoritik, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian penulis.

BAB III Metodologi Penelitian : pada isi bab ketiga ini peneliti akan memaparkan dan membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian yang akan digunakan, unit analisis, tahap-tahap penelitian, dan juga teknik analisis data

BAB IV Penyajian dan Analisis Data : Pada bagian ini menjelaskan mengenai analisis data dengan menggunakan teori yang telah dipilih pada penelitian penulis.

BAB V Penutup : pada halaman penutup, peneliti akan memaparkan hasil dari penelitian berupa kesimpulan pesan dakwah yang terkandung dalam film “Salah Sedekah” dan saran sebagai masukan pembacanya.

G. Jadwal Penelitian

BAB II

Kajian Teoretik

A. Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Secara etimologi, yaitu dakwah berasal dari bahasa Arab “da’wah” yang mempunyai arti sebuah seruan, panggilan dan ajakan. Dengan demikian secara keseluruhan berarti dakwah merupakan proses penyampaian pesan-pesan yang berupa suatu seruan atau ajakan dengan tujuan dapat menjalankan ajaran-ajaran islam.

Banyak sekali definisi dakwah dari beberapa ahli, diantaranya menurut Bakhial Khauli, dakwah adalah proses pelaksanaan aturan dalam Islam, dengan tujuan merubah keadaan sebelumnya menjadi keadaan yang berbeda.

Pendapat lain dari Syekh Ali Mahfudz, dakwah yaitu proses mengajak manusia untuk berbuat kebaikan dan mengikuti petunjuk, serta mengikuti perbuatan yang baik dan menjauhi yang buruk agar mendapatkan kebahagiaan kelak di akhirat.¹⁵

Dari segi bahasa “Da’wah” memiliki arti yaitu panggilan, seruan atau ajakan. Dalam bahasa arab bentuk perkataan disebut sebagai *masdhar*. Sedangkan dalam kata kerja (*fi’il*)nya yaitu memanggil, menyeru, atau mengajak (*Da’a, Yad’u, Da’watan*). Orang sedang melakukan ajakan atau yang berdakwah disebut sebagai *Da’i* dan orang yang menerima ajakan atau pendengar

¹⁵ Munzier Suparta, Harjani Hefni, Lc, *Metode Dakwah* (Jakarta: Prenada Media, 2003), hal 7

dakwah disebut dengan *Mad'u*.¹⁶ Kata dakwah sering dijumpai atau digunakan dalam ayat Al-Quran pada firmal Allah (QS. Yunus:25):

وَاللَّهُ يَدْعُو إِلَى دَارِ السَّلَامِ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

Artinya : Allah menyeru (manusia) ke Darussalam (surga), dan menunjuki orang yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang lurus (Islam). (QS. Yunus:25)¹⁷

Pada dasarnya setiap orang bisa menjadi seorang pendakwah, apabila ia menyampaikan suatu kebaikan kepada orang lain walaupun mad'u dapat menerapkan apa yang disampaikan oleh pendakwah maupun tidak dapat menerapkan.

Sedangkan dalam buku psikologi dakwah, menyatakan bahwa da'wah memiliki arti sebagai bentuk suatu ajakan, baik itu dalam bentuk sebuah tulisan, lisan, tingkah laku dan kegiatan lain yang dilakukan secara sadar dan berencana mempengaruhi orang lain baik secara individual maupun secara kelompok, agar muncul kesadaran hingga pengamalan dari pesan dakwah yang disampaikan.¹⁸

¹⁶ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah ara*(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hal 1

¹⁷ Khadim Al Haramain Asy Syarifain Al Malik Fahd Ibn Abd Aziz Al Saud, *Al Quran Dan Terjemahannya*, (Madina: Al Quran Raja Fahd, 2000), hal 310

¹⁸ M. Arifin, *Psikologi Dakwah, Suatu Pengantar Studi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993). Hal 6

Islam adalah agama dakwah (misi), mengingatkan pada agama selain Islam.¹⁹ Dakwah sebagai pedoman jalan kebenaran harus tersampaikan dengan kebenaran. Baik metode, media, materi dan dampak dakwah harus membawa masyarakat menuju kebaikan. Jadi, jika dakwah berisi pesan untuk membawa masyarakat pada pertengkaran, perselisihan, perbedaan pendapat yang tajam bahkan konflik, itu bukanlah dakwah yang diinginkan oleh orang Indonesia. Kami memiliki prinsip yang tercermin dalam harmoni dan keamanan.²⁰

B. Pesan Dakwah

1. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan adalah sesuatu yang dapat dikomunikasikan dari satu orang ke orang lain, baik itu sendiri maupun secara berkelompok, dapat berupa ungkapan pikiran, informasi, dan sikap.²¹ Astrid berkata bahwasannya pesan ialah suatu ide, gagasan, informasi, dan opini yang dilontarkan seorang komunikator kepada komunikan yang memiliki tujuan yaitu untuk mempengaruhi komunikan menuju sikap yang diinginkan oleh komunikator.²²

Pesan merupakan suatu bagian dari unsur-unsur komunikasi yang dikirimkan oleh komunikator kepada

¹⁹ Hilman Latief, *Islamic Charities And Dakwah Movements in A Muslim Minority Island The Experience Of Niasan Muslims*, Jurnal Islam Indonesia, Volume 06, No. 02, Desember 2012, hal. 224.

²⁰ Nur Syam, *Da'wa In National Context: Da'wa For A Modern and Peaceful Indonesia*, Proceedings of International Conference on Da'wa and Communication, vol. 2 No. 1, 2020, hal. 36.

²¹ Toto Tasmoro, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), hal 9

²² Susanto Astrid, *Komunikasi Dalam Teori Dan Praktek*, (Bandung: Bina Cipta, 1997) hal, 7

komunikasikan.²³ Pesan dapat berisi ilmu pengetahuan, hiburan, informasi, dan nasihat yang dapat disampaikan dengan bertatap muka secara langsung maupun melalui media komunikasi. Dalam KBBI, pesan memiliki arti sebagai suatu amanat, perintah, nasihat yang disampaikan melalui orang lain atau melalui perantara.

Pada saat yang sama, pada hakikatnya, Dakwah memiliki makna khusus. Secara etimologis, kata dakwah berasal dari bahasa Arab dakwah (دعوة), yaitu bentuk masdhar dari kata kerja (fi'il) da'a (دعا) yad'u (يدعو), artinya seruan, ajakan, panggilan. Pada saat yang sama, sesuai ajakan dakwah Hamzah Ya'qub, manusia harus mengikuti petunjuk Allah dan Rasul-Nya dengan bijak. Pesan Dakwah bersumber dari Alquran dan Sunnah.

Ali Aziz menjelaskan bahwa pesan dakwah pada garis besarnya terbagi menjadi dua, yaitu pesan utama (Al Qur'an dan Hadis) dan pesan tambahan atau penunjang (selain Al-Qur'an dan Hadis).²⁴

2. Unsur – unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah adalah sebuah komponen yang terdapat dalam setiap kegiatan dakwah, seperti da'i (Pelaku Dakwah), mad'u (Mitra Dakwah), maddah (Materi Dakwah yang meliputi aqidah, syar'i, muamalah dan akhlak).

a. Da'i

Pelaku dakwah sebagai komunikator, maka sudah jelas usahanya tidak hanya terbatas pada usaha menyampaikan pesan semata-mata, tetapi

²³ Harjani Hefni, *Komunikasi Islam* (Jakarta, Prenadamedia Group, 2015) hal. 79

²⁴ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015) hal. 218

dia harus juga concern (perhatian) terhadap kelanjutan dari efek komunikasinya terhadap komunikan, juga dia harus dapat menentukan pesan-pesan yang disampaikan sudah cukup membangkitkan rangsangan atau dorongan bagi komunikan untuk melakukan usaha tertentu sesuai dengan apa yang diharapkan, atautkah komunikan tetap pasif (mendengar tetapi tidak mau melaksanakan). Sebab komunikasi yang disampaikan itu membutuhkan *follow up* (suatu hal yang sangat kurang diperhatikan da'i), maka setiap da'i harus mampu mengidentifisir dirinya sebagai pemimpin dari kelompok (jamaahnya).

Da'i tidak hanya menyampaikan informasi / materi yang berupa dakwah, namun juga harus memperhatikan psikologi mad'u, karena berbagai macam jenis orang yang dihadapi dakwah, jenisnya yang beragam dan kondisi psikologisnya masing-masing. Seorang da'i harus yang mengharapakan diterima dakwahnya harus melihat dan mempertimbangkan materi dakwah yang sesuai dengan kondisi mad'u.²⁵

Para da'i akan menghadapi berbagai masalah ketika melakukan dakwah, diantaranya makna, tujuan dakwah, dan cara menghadapi mad'u, berbagai aktivitas yang harus ditunjukkan dalam kegiatan dakwah, kita harus berada di masyarakat. Nilai-nilai agama dan moral yang terkandung dalam sikap kita terhadap perubahan sosial terkait dengan makna dakwah.

b. Mad'u

²⁵ Muhammad Munir, *Metode Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2009), hal 58

Mad'u adalah orang yang menjadi sasaran dakwah, atau orang yang menerima dakwah, baik sebagai individu maupun kelompok, adalah Muslim atau non-Muslim, atau dengan kata lain, seluruh manusia. Tujuan Dakwah adalah membujuk mereka untuk memeluk Islam, dan bagi mereka yang beragama Islam, tujuan Dakwah adalah untuk meningkatkan keimanan, keislaman, dan kualitas Islam.

c. Materi Pesan Dakwah

Materi pesan dakwah yaitu semua bahan atau sumber yang digunakan oleh da'i untuk disampaikan kepada mad'u dalam kegiatan dakwah untuk mencapai tujuan dakwah. Da'i mempersiapkan sebuah materi dakwah sesuai dengan pokok-pokok ajaran islam, serta menyesuaikan pencapaian dakwah yang hendak di syiarkan kepada mad'u. Materi pesan dakwah pada umumnya dapat dikelompokkan menjadi :

a) Pesan Akidah

Akidah ialah keyakinan utama dalam Islam. Keyakinan Islam disebut tauhid dan merupakan inti dari keimanan. Tauhid adalah kepercayaan pada Tuhan Yang Mahakuasa. Dalam Islam, akidah adalah i'tiqad bathiniyah yang erat kaitannya dengan berbagai hal yang berkaitan dengan rukun iman.²⁶

²⁶ Asmuni Syakur, *Dasar – Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya, Al - Ikhlas, 1983), hal 60.

b) Pesan Syari'ah

Syari'ah yaitu susunan, aturan dan aturan yang ditetapkan oleh Tuhan sepenuhnya sesuai dengan prinsip, memungkinkan manusia untuk menggunakannya untuk mengatur hubungan dengan Tuhan, hubungan dengan orang beriman, hubungan dengan manusia, dan hubungan dengan alam semesta dan kehidupan.²⁷

c) Pesan Muamalah

Kata muamalah berasal dari bahasa Arab (عامل-يعامل - معاملة), secara etimologis identik, dan tumbuh dengan al-mufa'alah (dibuat dengan sesamanya). Istilah ini menggambarkan kegiatan yang dilakukan oleh satu orang dan orang lain untuk memenuhi kebutuhannya masing-masing.²⁸

Karakteristik pesan dakwah adalah umum, yang berarti meliputi seluruh bidang kehidupan dengan nilai-nilai mulia yang dapat diterima oleh seluruh manusia. Ajaran Islam telah mengatur hal-hal yang paling kecil hingga hal yang paling besar dalam kehidupan manusia. Seluruh perintah Islam jika menemui kesulitan dalam pelaksanaannya dapat ditoleransi dan diberi keringanan. Dengan demikian, tujuh karaktelistik pesan

²⁷ M. Munir, Wahyu Ilaihi, *Menejemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2009), hal 8.

²⁸ Sri Sudiarti, *Fiqh Muamalah Kontemporer* (Medan: Febi Uin-su Press, 2018), hal. 7.

dakwah adalah keasliannya dari Allah SWT, mudah, lengkap, seimbang, universal, masuk akal, dan membawa kebaikan.²⁹

C. Teknik Penyampaian Pesan

Pesan juga disebut dengan *message, content, atau informasi, Instructional message atau motivational message*. Dalam merencanakan sebuah pesan ada hal penting yang harus diperhatikan hal-hal sebagai berikut:³⁰

- a. Pesan tersebut harus diproduksi dan dikomunikasikan sedemikian rupa sehingga dapat menarik perhatian sasaran yang dituju.
- b. Informasi harus menggunakan tanda yang sesuai untuk berbagi pengalaman agar dapat diterima.
- c. Pesan tersebut harus menyarankan cara untuk memenuhi kebutuhan pribadi komunikator dan menyarankan cara untuk memenuhi kebutuhan ini
- d. Pesan harus mencantumkan metode yang dapat memenuhi kebutuhan tersebut berdasarkan situasi kelompok dimana koresponden ingin memberikan jawaban yang diinginkannya pada saat itu

Setelah merencanakan pesan, yang harus diperhatikan adalah bagaimana penyampaian pesan dan cara penyampaian pesan tersebut, sehingga perlu diperhatikan beberapa teknologi. Teknologi pengiriman adalah metode (metode) yang dirancang untuk memindahkan suatu objek (baik nyata maupun abstrak) dari suatu posisi ke posisi yang diharapkan. Melalui teknologi atau langkah tertentu dibutuhkan waktu yang

²⁹ Moh AliAziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group,2015) hal. 340-342.

³⁰ Wahyu Illaihi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 99.

lebih singkat untuk mentransfer sesuatu, dengan kata lain lebih efisien.³¹

Tentu saja dalam menyampaikan pesan maka sebaiknya menciptakan komunikasi yang baik antara dai dan mad'u, salah satunya dengan cara memahami kondisi mad'u. Jika pesan tidak menyangkut kepentingan komunikasi dalam hal ini mad'u, maka dai akan menghadapi kesulitan apalagi jika efek yang diharapkan untuk perubahan tingkah laku. Selain itu pesan yang disampaikan harus cukup jelas, maksudnya mudah dimengerti dan harus mengandung kebenaran didalamnya yang berdasarkan fakta yang ada dan tidak meragukan.

D. Strategi Dakwah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, strategi berarti ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam perang dan damai.

Awal penggunaan kata strategi dipergunakan dalam dunia militer. Strategi dakwah yang dipergunakan dalam usaha dakwah harus memperhatikan beberapa hal, antara lain:³²

1. Azas filosofi, yaitu azas yang membicarakan tentang hal-hal yang berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai dalam proses dakwah.
2. Azas psikologi yaitu azas yang terkait dengan kejiwaan manusia. Seorang da'i adalah manusia,

³¹ Onong Ucana Effendy, Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), hal. 120.

³² Novi Maria Ulfah, *Strategi Dan Manajemen Dakwah Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kecamatan Tugu Kota Semarang*, Jurnal Ilmu Dakwah, Vol. 35 No. 2, Juli – Desember, 2015, hal 209.

begitu juga sasaran serta objek dakwah yang memiliki karakter kejiwaan yang unik.

3. Azas sosiologi, yaitu azas yang membahas masalah yang terkait dengan situasi dan kondisi sasaran dakwah. Misalnya, politik masyarakat setempat, mayoritas agama di daerah setempat, filosofi sasaran dakwah, sosiokultur dan lain sebagainya yang sepenuhnya diarahkan pada persaudaraan yang kokoh, sehingga tidak ada sekat di antara elemen dakwah, baik kepada obyek (*mad'u*) maupun kepada sesama subyek (pelaku dakwah).

E. Substansi Pesan

1. Wakaf

Secara bahasa kata Wakaf berasal dari bahasa Arab yaitu "*Waqafa*" berarti "menahan", "berhenti", "diam di tempat" atau tetap berdiri". Kata "*Waqafa-Yuqifu-Waqfan*" sama artinya dengan "*Habasa-Yahbisu-Tahbisan*".³³

Menurut arti bahasanya, waqafa berarti menahan atau mencegah, misalnya و "saya menahan diri dari berjalan".³⁴

Menurut Imam Syafi'i, wakaf ialah suatu ibadah yang di syaritkan. Wakaf itu berlaku sah apabila orang yang berwakaf (waqif) telah menyatakan dengan perkataan: 'Saya telah wakafkan (waqaf fu) sekalipun tanpa diputus oleh hakim.' Bila harta

³³ Wahbah Zuhaili, *Al-Fiqhu al-Islami wa 'Adillatuhu* (Damaskus: Dar al-Fikr al-Mu'ashir, 2008), hal 151.

³⁴ Muhammad Jawad Mughniyah, *Fiqh Lima Mazhab, Terj Masykur A.B, Afif Muhammad & Idrus Al-Kaff* (Jakarta : Penerbit Lentera, 2007), hal 635.

telah dijadikan harta wakaf, orang yang berwakaf tidak berhak lagi atas harta itu walaupun harta itu tetap di tangannya, atau dengan perkataan lain walaupun harta itu tetap dimilikinya.³⁵

Sayid Ali Fikri menyatakan bahwa menurut pendapat kelompok Hambali (Mazhab Hambali), wakaf bertujuan untuk membatasi penggunaan pemilik properti dengan cara menjaga keutuhan harta dan memutuskan semua hak untuk menguasai harta benda. Kebebasan aset yang berguna, dan manfaatnya adalah mendekati Allah karena kebaikan.³⁶

Dalam hukum Islam, wakaf adalah penyerahan harta benda (substansinya) kepada individu atau individu atau nazir (pengelola wakaf) dari suatu lembaga pengelola, dengan syarat hasil atau manfaatnya digunakan untuk hal-hal yang sesuai dengan ajaran Islam. 'Dalam Islam. Menurut Abdul Halim (Abdul Halim), wakaf akan berhenti memberikan manfaat yang secara hukum dimiliki oleh pemiliknya. Hentikan semua operasi yang diizinkan, seperti menjual, mewarisi, memberikan, dan lain sebagainya.³⁷

³⁵ Naziroeddin Rachmat, *Harta Wakaf, Pengertian dan Perkembangan dan Sejarahnya didalam Masyarakat Islam Dulu dan Sekarang*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1994) hal. 22.

³⁶ A. Faizal Haq & HAL.A.Saiful Anam, *Hukum Wakaf dan Perwakafan di Indonesia*, (Pasuruan: Garoeda Buana Indah 1993), hal. 4.

³⁷ Abdul Halim, *Hukum Perwakafan di Indonesia* (Jakarta: Ciputat Press, 2005), hal 8.

Di dalam ajaran Islam waqaf terbagi menjadi 2 macam yaitu :³⁸

- a. *Waqaf Dzurri*, yaitu waqaf yang diberikan oleh seseorang khusus untuk kerabatnya, anak cucu, orang tua dan saudara. Menurut pandangan agama waqaf ini bertujuan untuk membentengi kehidupan mereka dari kesengsaraan.
- b. *Waqaf Khairi*, yaitu waqaf yang di berikan untuk amal kebaikan secara umum.

Harta wakaf yang diwakafkan harus lah ³⁹:

- a. Benda yang kekal zatnya “tahan lama wujudnya”, tidak cepat musnah setelah dimanfaatkan.
- b. Lepas dari kekuasaan orang-orang yang berwakaf.
- c. Tidak dapat diwakilkan kepada pihak lain, baik dengan jalan jual-beli, dihibahkan ataupun diwariskan.
- d. Diperlukan untuk amal kebajikan sesuai dengan ajaran Islam

2. Amal Jariyah

Secara bahasa, amal jariyah digambarkan sebagai perbuatan yang mulia. Sedangkan menurut syara 'amal jariyah diartikan sebagai memberikan

³⁸ Muhammad Nurrudin, *Memahami Hadis Wakaf dalam Konstalasi Masyarakat Global*, Jurnal Zakat dan Wakaf, Vol. 2, No. 1, Juni 2015, hal. 149.

³⁹ Jaiz Mubarak, *Wakaf Produktif*, (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2008) , hal. 7.

sesuatu yang berguna untuk memperoleh manfaat sebagai bentuk pendekatan diri kepada Allah SWT.⁴⁰

Terdapat jenis-jenis amal jariyah yang pahalanya akan terus mengalir bahkan ketika seorang muslim sudah meninggal dunia, antara lain:⁴¹

a. Mengajarkan ilmu

Amal Jariyah pertama yang akan terus mengalir pahala adalah mengajar sebuah ilmu. Menyebarkan ilmu tidak harus dilakukan oleh seorang guru atau pendidik. Memberikan informasi yang baik dan bermanfaat sekecil apapun kepada orang lain merupakan tindakan yang terpuji, apalagi jika orang tersebut membagikan apa yang telah kita sampaikan kepada orang lain.

b. Membangun masjid

Membantu pembangunan masjid atau menyumbangkan tanah untuk ibadah dan kemanusiaan juga dianggap sebagai salah satu sedekah jariyah yang mendapat pahala besar, apalagi masjid menjadi tempat berbagai aktivitas dan amal shalih.

Tidak hanya masjid. Semua bangunan yang digunakan untuk kegiatan yang baik juga dapat diubah menjadi amal Jariyah. Seperti gedung pendidikan, rumah sakit, panti asuhan, dll.

c. Menulis buku

Menulis buku ibarat menyebarkan ilmu dan pengetahuan kepada orang lain. Oleh karena itu perbuatan ini termasuk dalam salah satu sedekah,

walaupun seseorang telah meninggal, pahalanya akan terus mengalir.

Buku yang ditulis tidak harus berupa buku tentang topik agama. Selama buku dengan topik bisa membawa manfaat dan manfaat bagi orang lain, penulis akan mendapat hikmah tanpa henti.

d. Menggali sumur

Sumur merupakan sumber mata air yang memberikan banyak sekali manfaat bagi kehidupan manusia. Pekerjaan kasar terlihat sepele namun salah satu bentuk amal jariyah dengan pahala yang besar.

e. Sedekah harta

Sedekah Harta yang semasa hidup disertai dengan rasa ikhlas dan kerelaan diberkahi Allah SWT merupakan amal usaha, walaupun seseorang meninggal, pahala akan terus mengalir. Hal ini dijelaskan Allah SWT dalam al-Quran Surah al-Baqarah ayat 261, yang berbunyi :

حَبَّةٌ كَمَثَلِ اللَّهِ سَبِيلٌ فِي أَمْوَالِهِمْ يُنْفِقُونَ الَّذِينَ مَثَلُ
وَاللَّهُ حَبَّةٌ مِّائَةٌ سُنْبُلَةٌ كُلٌّ فِي سَنَابِلِ سَبْعِ أَنْبُثَتٍ
عَلِيمٌ وَاسِعٌ وَاللَّهُ يَشَاءُ لِمَنْ يَضَعُ

Artinya: “Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipat gamdakan bagi siapa yang Dia

kehendaki, dan Allah Maha Luas, Maha Mengetahui.” (QS Al-Baqarah 2 : 261).⁴²

3. Zakat Mal

Zakat mal adalah bagian dan kekayaan seseorang atau badan hukum yang wajib diberikan kepada orang tertentu setelah mencapai jumlah minimum tertentu dan dimiliki untuk jangka waktu tertentu.⁴³

Syarat-syarat harta yang wajib dizakati⁴⁴:

- a. Harta itu milik orang yang beragama Islam
- b. Harta itu adalah hak milik sepenuhnya seseorang
- c. Harta itu adalah harta yang produktif atau menghasilkan
- d. Harta itu telah mencapai satu nisab (syarat perhitungan minimal suatu harta telah wajib untuk dizakati)
- e. Harta itu merupakan surplus (kelebihan) dari kebutuhan primer
- f. Pada harta tersebut tidak ada tanggungan utang atau tidak sedang menanggung utang jatuh tempo yang dapat mengurangi nisbah minimal
- g. Khusus harta yang berupa emas, perak, peternakan, pertambangan dan perdagangan, maka haruslah telah berusia lebih dari satu tahun.

⁴² Qur'an Kemenag, <https://quran.kemenag.go.id/sura/2/261>, diakses pada 20 November 2020.

⁴³ Mohammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf* (Jakarta: UI Press, 1988), hal 42.

⁴⁴ Gustian Djuanda, Dkk, *Pelaporan Zakat Pengurang Pajak penghasilan*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2006), hal. 17.

4. Zakat Fitrah

Menurut istilah, zakat fitrah adalah zakat yang dikeluarkan oleh seorang muslim dari sebagian hartanya kepada orang-orang yang membutuhkan untuk mensucikan jiwanya serta menambal kekurangan-kekurangan yang terdapat pada puasanya seperti perkataan yang kotor dan perbuatan yang tidak ada gunanya.⁴⁵

Dalam UU RI No. 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat, dijelaskan bahwa zakat adalah harta yang wajib, disisihkan oleh seorang muslim atau badan yang dimiliki oleh orang muslim sesuai dengan ketentuan agama yang diberikan kepada yang berhak menerimanya.⁴⁶

Zakat fitrah diwajibkan pada tahun kedua Hijriyah, yaitu tahun diwajibkannya puasa bulan Ramadhan untuk mensucikan orang yang berpuasa dari ucapan kotor dan perbuatan yang tidak ada gunanya, untuk memberi makanan pada orang-orang miskin dan mencukupkan mereka dari kebutuhan dan meminta-minta pada Hari Raya.⁴⁷

Syarat wajib zakat fitrah, antara lain⁴⁸:

a. Islam.

⁴⁵ Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqh Ibadah*, Terj. Kamran As'ad Irsyady, dkk, (Jakarta: PT Kalola Printing, Cet. IV, 2015), hal 395.

⁴⁶ Saifudin Zuhri, *Zakat Kontekstual*, (Semarang: CV. Bima Sejati, 2000), hal 81.

⁴⁷ Yusuf Qardawi, *Fiqhuz Zakah*, Terj. Salman Harun, dkk, "Hukum Zakat", (Jakarta: PT Pustaka Litera Antar Nusa, 2011), hal 921.

⁴⁸ Joni Zuhendra, "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Zakat Fitrah dalam Bentuk Uang", Dalam Normative Jurnal Ilmiah Hukum, Vol. 5, No. 2, 2017, hal. 97.

- b. Lahir sebelum terbenam matahari (menjumpai waktu tenggelamnya matahari) pada hari penghabisan bulan Ramadan.
- c. Mempunyai lebih harta dari keperluan makanan untuk dirinya sendiri dan untuk yang wajib dinafkahnya, baik manusia ataupun binatang, pada malam hari raya dan siang harinya.

5. Hadiah

Hadiah berasal dari kata Hadi (هادى) terambil dari akar kata yang terdiri dari huruf-huruf ha', dal, danya. Maknanya berkisar pada dua hal. Pertama, tampil ke depan memberi petunjuk. Dari sini lahir kata *Hadi* yang bermakna penunjuk jalan, karena dia tampil di depan. Kedua, menyampaikan dengan lemah lembut. Dari sini lahir kata hidayah (هداية) yang merupakan penyampaian sesuatu dengan lemah lembut guna menunjukkan simpati.⁴⁹

Dalam Kamus Bahasa Indonesia, hadiah diartikan sebagai bentuk pemberian, ganjaran (karena memenangkan suatu perlombaan), pemberian dalam rangka kenang-kenangan, cendera mata.⁵⁰

Hadiah tidak bisa bersifat upah, karena upah adalah hal-hal yang memiliki nilai kompensasi atas pekerjaan atau layanan yang dilakukan oleh seseorang. Jika hadiah menjadi gaji, maka hadiah tidak lagi memiliki nilai sebagai hadiah, tetapi

⁴⁹ Sahabuddin et al., *Ensiklopedia Al-Qur'an: Kajian Kosakata* (Jakarta: Lentera Hati, 2007), hal. 261

⁵⁰ Suharso dan Ana Retningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Semarang : Widya Karya, 2011), hal. 160.

sebagai hadiah. Jika hadiah itu transaksi, hadiah itu bukan hadiah tapi penjualan. Tujuan pemberian hadiah adalah pemberi dengan sukarela memberikan hadiah kepada penerima hadiah tanpa imbalan, yang mengarah pada pengalihan kepemilikan harta benda dari pemberi kepada penerima. Hal semacam ini hanya untuk mendekatkan diri kepada Allah, dan tidak akan mengharapkan imbalan apapun.⁵¹

6. Hibah

Secara bahasa, hibah berasal dari kata wahaba – yahabu - hibatan, berarti memberi atau pemberian. Dalam Kamus al-Munawwir kata “hibah” ini merupakan mashdar dari kata (وهب) yang berarti pemberian.⁵²

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia hibah berarti pemberian sukarela dengan mengalihkan hak atas sesuatu kepada orang lain.⁵³

Akad hibah tidak akan terbentuk apabila tidak terpenuhinya rukun dan syarat berikut⁵⁴ :

A. Pemberi hibah (*al-Wahib*)

⁵¹ Nasrun Haroen, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Graha Media Pratama, 2007), hal. 82.

⁵² Ahmad Warson Munawwir AF, *Kamus Al-Munawwir: Indonesia-Arab, Arab-Indonesia* (Surabaya : Pustaka Progressif, 1997), hal.1584.

⁵³ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), cet.3, hal. 398.

54

Khoilul Nur Fadilah, *4 Rukun Hibah yang Harus Terpenuhi*, <https://www.wajibbaca.com/2018/04/rukun-hibahal.html>, pada 18 September 2020, pukul 16.25.

Pemberi hibah hendaklah seorang yang berkeahlian seperti sempurna akal, baligh dan rushd (matang dan berkemampuan menguruskan harta). Pemberi hibah mestilah tuan punya barang yang dihibahkan. Oleh sebab pemilik harta mempunyai kuasa penuh ke atas hartanya, hibah boleh dibuat tanpa had kadar serta kepada sesiapa yang disukainya termasuk kepada orang bukan Islam, asalkan maksudnya tidak melanggar hukum syarak.

B. Penerima hibah (*al-Mawhub lahu*)

Penerima hibah dapat terdiri dari siapa saja, selama memiliki aset yang sama dengan mukalaf atau non-mukalaf. Jika penerimanya bukan mukalaf, seperti belum remaja atau kurang usaha, ia dapat dihadiahkan kepada wali atau pemegang amanah bagi pihaknya. Orang yang menerima hadiah harus menerima harta benda dan memiliki hak untuk memilikinya. Dengan kata lain, penguasaan aset harus diserahkan kepada penerima hak.

C. Barang atau harta yang dihibahkan (*al-Mawhub*)

Barang atau harta yang hendak dihibahkan itu perlu memenuhi syarat-syarat berikut:

- 1) Ia hendaklah barang atau harta yang halal.
 - 2) Ia hendaklah sejenis barang atau harta yang mempunyai nilai di sisi syarak.
 - 3) Barang atau harta itu milik pemberi hibah.
 - 4) Ia boleh diserahkan milikkan.
 - 5) Ia benar-benar wujud semasa dihibahkan.
- Contohnya, tidak sah hibah barang yang belum ada seperti menghibahkan anak lembu

yang masih dalam kandungan atau hibah hasil padi tahun hadapan sedangkan masih belum berbuah dan sebagainya.

- 6) Harta itu tidak bersambung dengan harta pemberi hibah yang tidak boleh dipisahkan seperti pokok-pokok, tanaman dan bangunan yang tidak termasuk tanah.

D. *Sighah* yaitu ijab dan qabul

Sighah hibah merupakan lafaz atau perbuatan yang membawa makna pemberian dan penerimaan hibah. Ia tertakluk kepada syarat-syarat berikut:

- 1) Ada persambungan dan persamaan antara ijab dan qabul.
- 2) Tidak dikenakan syarat-syarat tertentu.
- 3) Tidak disyaratkan dengan tempo masa tertentu. Hibah yang disyaratkan dengan tempo tertentu seperti yang berlaku dalam *al-'umra* dan *al-ruqba* adalah sah hukumnya tetapi syarat tersebut adalah terbatal.

F. **Penelitian terdahulu yang relevan**

Penelitian pendahuluan juga dapat membantu peneliti menentukan bagaimana data diolah dan dianalisis, yaitu berdasarkan perbandingan dengan peneliti sebelumnya. Hasil penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut :

Skripsi pertama dari Fahmi Hidayatullah berjudul Pesan Dakwah dalam Film (Analisis Wacana dalam Film Hijrah Cinta) yang dibuat pada tahun 2015. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa film tersebut mengandung

banyak pesan dakwah, seperti pesan tentang sabar menunggu cobaan dan taubat, serta memohon ampunan kepada Allah SWT dengan menjauhi perbuatan yang dilarang oleh Allah SWT. Persamaan penelitian ini yaitu fokus meneliti sebuah film dakwah. Kemudian perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitian yaitu film “Hijrah Cinta” sedangkan peneliti menggunakan film “Salah Sedekah”.

Kedua, skripsi oleh Abdur Rahman berjudul Pesan Dakwah Dalam Sinetron Emak Ijah Pngen Ke Mekkah (Analisis Isi) yang dibuat pada tahun 2015, ini menghasilkan penelitian yang berupa Sinetron Emak Ijah Pngen ke Mekkah yang dijadikan sebagai objek penelitian, data yang disajikan berbentuk gambar adegan-adegan dan dialog yang mewakili komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal. Sinetron ini terdapat pesan-pesan ajaran Islam verbal dan nonverbal yang meliputi: aqidah, syari’ah dan akhlak. Adanya pesan dakwah dalam sinetron Emak Ijah Pngen ke Mekkah maka sinetron ini layak untuk dikonsumsi pemirsa karena didalamnya kental akan pesan dakwah yang akrab dengan kehidupan kita sehari-hari. Persamaan penelitian ini yaitu fokus meneliti sebuah film dakwah. Kemudian perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitian yaitu film “Emak Ijah Pngen Ke Mekkah” sedangkan peneliti menggunakan film “Salah Sedekah”.

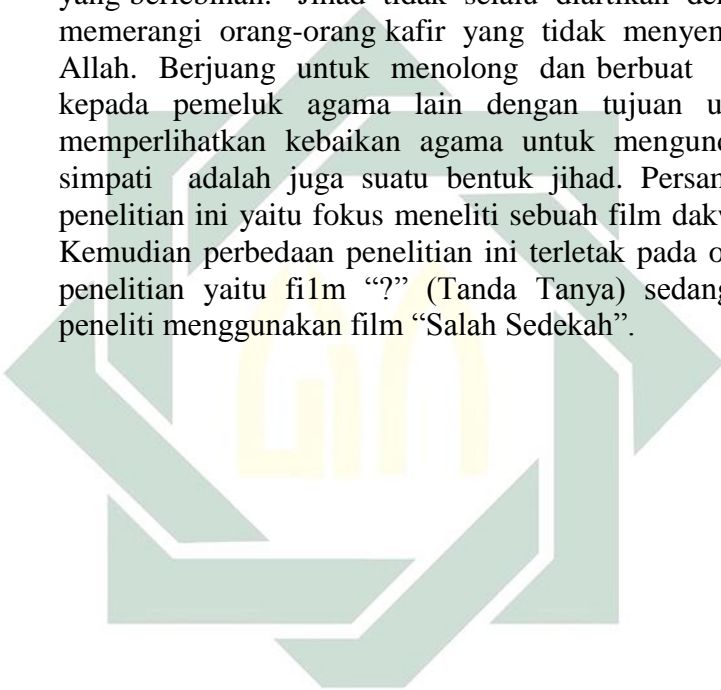
Ketiga, makalah Badiatul Mardiyah berjudul Pesan Dakwah dalam Film Insyallah (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce) dibuat pada tahun 2019, dalam penelitian ini mendeskripsikan gaya hubungan antara Silvy dan Dion, serta mendeskripsikan hubungan dengan moralitas yang telah mapan. Gaya kewanitaan yang tidak konsisten. Namun hal ini tidak menjadi kendala, karena dalam film tersebut juga berperan sebagai perantara dan

konsultan sebagai tokoh Raka yang memperkenalkan Dion, Dion dan Silvy yang melanggar hukum Islam. Film ini mengandung nilai informasi Dakwah, termasuk Akida, Syariah dan moralitas. Persamaan penelitian ini yaitu fokus meneliti sebuah film dakwah. Kemudian perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitian yaitu film “Insha Allah Sah” sedangkan peneliti menggunakan film “Salah Sedekah”.

Keempat, skripsi oleh Risriyanti yang berjudul “Pesan Dakwah Dalam Film “Assalamualaikum Beijing” (Analisis Semiotika Roland Barthes)” dibuat pada tahun 2016. Hasil dari penelitian ini adalah pesan dakwah tentang Aqidah dalam Film Assalamualaikum Beijing ialah keimanan kepada Allah yang ditekankan pada kekuasaan dan penciptaan Allah, tentang Dosa, sumpah, ikhlas dengan apa yang di berikan oleh Allah, Pesan dakwah tentang syari’at dalam Film Assalamualaikum Beijing meliputi pendidikan menjalankan syariat islam dalam hal ibadah sholat dan penekan pada sisi kewajiban menjalankan salat fardu, serta tentang makanan yang halal di makan, menjaga auratnya, menikah, Pesan dakwah tentang Akhlaq dalam Film Assalamuaikum Beijing ialah sikap saling tolong menolong, berbakti kepadakedua orang tua, dan tidak bersentuhan sama yang bukan muhrim, selalu bersyukur. Dan ketiga pesan tersebut menekankan pada amar ma’ruf nahi munkar. Persamaan penelitian ini yaitu fokus meneliti sebuah film dakwah. Kemudian perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitian yaitu film “Insha Allah Sah” sedangkan peneliti menggunakan film “Salah Sedekah”.

Kelima, skripsi oleh Faishal Hidayat dengan judul “Pesan Dakwah dalam Film “?” (Tanda Tanya)’ yang dibuat pada tahun 2013. Hasil dari penelitian ini adalah

Pemaknaan jihad dalam film ini memberikan pandangan yang berbeda mengenai jihad. Kesalahan dalam memaknai jihad bisa menodai makna dakwah, alih-alih membuat seseorang semakin tertarik kepada Islam, tetapi malah bisa menimbulkan sikap antipati yang berlebihan. Jihad tidak selalu diartikan dengan memerangi orang-orang kafir yang tidak menyembah Allah. Berjuang untuk menolong dan berbuat baik kepada pemeluk agama lain dengan tujuan untuk memperlihatkan kebaikan agama untuk mengundang simpati adalah juga suatu bentuk jihad. Persamaan penelitian ini yaitu fokus meneliti sebuah film dakwah. Kemudian perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitian yaitu film “?” (Tanda Tanya) sedangkan peneliti menggunakan film “Salah Sedekah”.



BAB III METODE PENELITIAN

Metode dapat diartikan sebagai metode atau proses yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Penelitian biasanya merupakan suatu bentuk kegiatan, digunakan untuk mencari judul penelitian, kemudian menentukan pernyataan masalah, kemudian mengumpulkan, mengolah, menyajikan dan menganalisis data lengkap secara ilmiah, sistematis dan efektif, dan kemudian hasil tersebut dapat digunakan untuk menganalisis dan memahami masalah. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.⁵⁵

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode penelitian ialah suatu cara sistematis yang ditempuh oleh peneliti untuk mendapatkan data dari suatu objek yang diteliti dengan tujuan mendapatkan hasil temuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode analisis teks media model Semiotika Charles Sanders Peirce yang termasuk dalam penelitian Non-Kancah (Non Lapangan).

Jenis penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif. Data yang digunakan berupa dokumen, kata-kata, gambar, dan bukan berupa angka. Data penelitian kualitatif dapat dikumpulkan dengan berbagai cara yaitu bisa melalui wawancara, pengamatan, dokumen, intisari, penyutungan atau alih tulis.⁵⁶

⁵⁵ Anis Bachtiar, 2014 Metode Penelitian komunikasi Dakwah (Surabaya : UIN Sunan Ampel Press, 2014). Hal. 4.

⁵⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 8-9.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis semiotika yang merupakan metode analisis yang membantu mengkaji tanda yang terdapat di dalam content, skenario, gambar, teks dan adegan di film.⁵⁷ Dari beberapa tokoh yang ada dalam analisis semiotik, peneliti menggunakan analisis semiotika model Charles Sanders Peirce sebagai pisau analisis untuk membedah makna pesan dakwah dalam film berjudul *Salah Sedekah*.

Peneliti menggunakan metode analisis teks media semiotika untuk menganalisis dan menafsirkan beberapa karakter dalam pesan yang disampaikan, misalnya teks dakwah yang disajikan dalam bentuk tertulis yang disalin pada agenda keagamaan, dokumen tertulis seperti koran atau majalah, dan file elektronik (film), Pita audio, DVD) dan efek visual teks (gambar atau gambar serupa).⁵⁸

Dalam menangkap makna dari obyek penelitian diantaranya melihat, “Tanda ikon, indeks, dan simbol”. Semiotik digunakan untuk mengungkap makna dari tanda obyek yang sedang dianalisis. Makna tersebut dicari untuk melihat bagaimana latar belakang pencipta obyek menciptakan obyek tersebut. Hal ini berhubungan dengan konsep yang muncul pada suatu obyek.⁵⁹

Oleh karena itu, metode kualitatif dapat membantu peneliti memahami pentingnya simbol-simbol yang muncul

⁵⁷ Yoyon, *Kajian Semiotika Dalam Film*, Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 1, No. 1, April 2011, hal. 129.

⁵⁸ Anis Bachtiar, 2014 *Metode Penelitian komunikasi Dakwah* (Surabaya : UIN Sunan Ampel Press, 2014). Hal. 43.

⁵⁹ Anwar, *Analisis semiotik Charles Sanders Peirce mengenai logo baru Perpustakaan Nasional Republik Indonesia*, Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan, Vol. 6, No. 2 (Desember 2018) 123-138, hal. 127

pada film yang diteliti dengan mengacu pada metode analisis *embedding*, identifikasi, pengolahan dan analisis film. Dalam penelitian ini digunakan analisis teks media atau penelitian off-site, sehingga tidak perlu melakukan penelitian on-site. Analisis teks media merupakan jenis penelitian yang menggunakan objek penelitian media, dilanjutkan dengan analisis teks dan penelitian kepustakaan.

B. Unit Analisis

Unit analisis dapat diartikan sebagai suatu ukuran yang perlu dipertimbangkan untuk menjadi fokus subyek penelitian. Unit analisis juga diartikan sebagai suatu yang berhubungan dan berfokus pada elemen yang hendak untuk diteliti. Tujuan dari unit analisis ini yaitu untuk menjaga keabsahan dan ketelitian dalam melakukan sebuah penelitian.

Unit analisis dalam penelitian ini yakni berupa film pendek berjudul “Salah Sedekah” yang disutradarai Amrul Umami tersebut diproduksi oleh chanel youtube Film Maker Muslim dengan panjang durasi film 16 menit 49 detik. Unit analisis ini berupa scene, adegan, dialog, setting dan gerakan tubuh (*gesture*) dalam film “Salah Sedekah”.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Berdasarkan jenisnya, data dibagi menjadi dua yaitu:

a. Data primer

Data primer adalah data yang didapatkan dari sumber data pertama. Sumber data ini bisa reponden atau subjek penelitian. Dalam analisis isi, data primernya

adalah isi komunikasi yang diteliti. Karena itu sumber datanya berupa dokumentasi.⁶⁰

Jenis data yang didapatkan untuk kepentingan penelitian ini adalah data deskriptif, yaitu data utama atau data pokok. Data primer yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah menggunakan film pendek berjudul *Salah Sedekah* pada chanel Youtube :

<https://www.youtube.com/watch?v=swyuqxGo-HM>

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Data ini juga dapat diperoleh dari data primer penelitian terdahulu yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti tabel, grafik, diagram, gambar dan sebagainya sehingga menjadi informasi bagi pihak lain. Karena data sekunder ini bersifat melengkapi data primer, kita dituntut hati-hati atau menyeleksi data sekunder jangan sampai data tersebut tidak sesuai dengan tujuan riset.

Data sekunder adalah jenis data yang menjadi data pelengkap dan pendukung dalam sebuah penelitian. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku, jurnal, artikel, berita, dan situs-situs web yang berhubungan dengan pesan dakwah dalam film berjudul “*Salah Sedekah*”.

2. Sumber data

Sumber data adalah salah satu yang paling penting dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga bisa meleset dari yang diharapkan.

⁶⁰ Rachmat Kriyantno, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hal. 41.

Sumber data adalah sumber-sumber yang digunakan agar bisa mendapatkan data maupun informasi dalam sebuah penelitian, baik primer maupun sekunder. Sumber data bisa didapatkan dari buku, internet, koran dan artikel-artikel.

Guna mendapatkan data-data untuk penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data yang berasal dari Chanel Youtube Film Maker Muslim dengan video karya Amrul Umami berjudul “Salah Sedekah”.

D. Tahap-tahap penelitian

Tahapan penelitian berfungsi untuk memberikan gambaran mengenai berbagai persiapan, pelaksanaan, pengumpulan, analisis data dan kesimpulan dari hasil penelitian. Dalam penelitian sebuah tahapan sangatlah penting dilakukan agar penelitian dapat dilakukan dengan teratur dan sistematis. Tahapan penelitian dalam skripsi berjudul “Pesan Dakwah Amrul Umami dalam film ‘Salah Sedekah’ di Youtube” adalah sebagai berikut:

1. Menentukan Tema

Yaitu menentukan sebuah tema penelitian. Dalam menentukan tema penelitian terlebih dahulu mencari sebuah permasalahan dan apa yang ingin penulis teliti. Dalam penelitian ini, penulis ingin meneliti sebuah film pendek yang menyinggung mengenai sedekah. Film tersebut berjudul “Salah Sedekah” yang disutradarai oleh Amrul Umami.

2. Menentukan Metode dan Desain Penelitian

Setelah menentukan topik, langkah selanjutnya adalah menentukan metode penelitian. Penulis berharap dapat menggunakan metode kualitatif untuk meneliti film tersebut dan menggunakan analisis semiotik Charles Sanders Peirce untuk menganalisis film tersebut. Dengan menggunakan metode kualitatif, penelitian dapat dilakukan dengan cara menganalisis dan mendeskripsikan maksud film secara teratur dan sistematis, tanpa menggunakan informasi statistik atau metode penghitungan lainnya. Melalui analisis semiotika Peirce, penulis menganalisis setiap gambar visual yang terdapat dalam film “Salah Sedekah” kemudian mendeskripsikannya dalam bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca.

3. Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperlukan untuk mendukung validitas (kesahihan) data dari film yang diteliti, karena hal tersebut dapat mempengaruhi kualitas dari sebuah penelitian. Peneliti melakukan pencarian data baik itu data primer maupun data sekunder. Data primer merupakan inti dari yang diteliti sehingga sangat penting dalam penelitian ini. Data primer dalam penelitian ini diambil langsung dari setiap scene yang berhubungan dengan rumusan masalah di dalam film “Salah Sedekah”.

Sedangkan data sekunder atau data tambahan diambil dari buku-buku, jurnal, website maupun

sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini serta dari penelitian-penelitian terdahulu.

4. Penulisan Karya

Teknik penulisan karya skripsi ini mengacu pada Pedoman Karya Tulis Ilmiah (Skripsi, Tesis, dan Disertasi) yang di keluarkan oleh Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Ampel Surabaya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian. Sedangkan data ialah suatu bahan keterangan tentang suatu objek yang diperlukan untuk penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian.

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu tahapan dalam kegiatan penelitian, karena teknik pengumpulan data ini sangat menentukan keberhasilan penelitian. Karena validitas nilai penelitian sangat bergantung pada data yang diperoleh. Oleh karena itu, untuk memperoleh data yang benar diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat.

Dalam hal ini peneliti menggunakan dokumentasi dan observasi untuk teknik pengumpulan data.

1. Dokumentasi

Dokumen adalah suatu teknologi pengumpulan data berdasarkan pencarian data, berupa buku (buku teks), laporan penelitian, surat kabar, majalah, situs

internet, informasi dari TV, radio, dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian ini.⁶¹

Menurut Prihananto, dokumen dapat berupa surat-surat pribadi, catatan harian, koran, artikel majalah, brosur, foto-foto, film dan VCD,⁶² serta tulisan-tulisan yang terdapat pada situs internet kemudian dapat mendukung analisa penelitian tentang simbol-simbol dan pesan yang terdapat pada sebuah film. Pengumpulan data dengan dokumentasi ini kemudian diinterpretasikan dengan menentukan data yang akan dianalisis berupa gambar dan teks.

2. Observasi

Observasi adalah teknik yang menggunakan persepsi untuk mengumpulkan data, yaitu aktivitas mengamati peristiwa yang diselidiki secara langsung pada subjek.⁶³ Observasi ini merupakan salah satu alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati atau mengecek masalah secara sistematis dan mendapatkan pemecahannya.⁶⁴ Teknik ini digunakan sebagai pelengkap karena digunakan untuk meningkatkan hasil dari data yang diperoleh.

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1998), hal. 149

⁶² Prihananto, *Komunikasi Dakwah*, (Surabaya: Dakwah Digital Press, 2009), hal. 118

⁶³ Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, hal. 108

⁶⁴ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi, ekonomi, kebijakan public serta ilmu-ilmu sosial lainnya*,(Jakarta: Kencana, 2015), hal. 319

Peneliti menggunakan observasi non partisipatif, yaitu peneliti hanya bertindak sebagai pengamat dan tidak harus berpartisipasi dalam kegiatan lapangan seperti kelompok lain yang diteliti, terlepas dari ada atau tidaknya kelompok tersebut.⁶⁵

Observasi yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai sebuah instrumen. Format yang disusun berisi item-item mengenai sebuah kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. Metode observasi dibedakan menjadi :

- 1) Observasi biasa, menurut prof. Parsudi suparlan, dalam observasi biasa peneliti tidak boleh terlibat dalam hubungan emosi pelaku yang menjadi sasaran penelitian.
- 2) Observasi terkendali, menurut prof. Parsudi suparlan, para pelaku yang akan diamati dan dikondisi-kondisi yang ada dalam tempat kegiatan. Pelaku diamati dan dikendalikan si peneliti.
- 3) Observasi terlibat, menurut prof. Parsudi suparlan, observasi merupakan peneliti melibatkan diri dalam kehidupan dari masyarakat yang diteliti untuk dapat melihat dan memahi gejala yang ada, sesuai dengan maknanya yang diberikan

⁶⁵ Rachmat Kriyanto, Teknik Praktis Riset Komunikasi, hal. 112

dan dipahami oleh para warga yang ditelitinya.

Adapun cara pengumpulan datanya adalah dengan menonton serta mengkaji pesan dakwah dalam film Salah Sedekah.

3. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara untuk memberikan/ menerima informasi tertentu melalui pertemuan yang langsung direncanakan antara pewawancara dengan yang diwawancari. Menurut Moleong wawancara adalah sebuah kegiatan percakapan yang dilakukan oleh dua orang untuk mendapatkan/ memperoleh sebuah informasi.

Teknik wawancara menjadi salah satu cara untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Dalam penelitian yang bersangkutan dengan data, maka wawancara menjadi salah satu elemen yang penting dalam sebuah proses penelitian.

Didalam wawancara terdapat proses komunikasi dan interaksi karenanya terdapat penggunaan simbol-simbol tertentu (misal bahasa) yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak sehingga dapat terlaksananya sebuah wawancara.

Wawancara merupakan pertanyaan yang dilakukan secara verbal kepada orang yang memberikan informasi atau penjelasan yang diperlukan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dari penelitian karena dapat memberikan implikasi yang berguna untuk menyelesaikan masalah penelitian.

Analisis data adalah proses mengolah, memisahkan, mengkategorikan dan menggabungkan beberapa data yang dikumpulkan dari lapangan dan dokumen yang ada. Menganalisis proses ini merupakan proses mereduksi data menjadi bentuk yang mudah dibaca dan dipahami.

Peneliti menganalisis gambar adegan dalam film, kemudian dihubungkan dengan pengalaman empiris yang ada menggunakan analisis model analisis semiotik Charles Sanders Peirce. Setelah itu, dapat ditarik kesimpulan untuk mendapatkan lebih banyak makna simbolik berdasarkan hasil penelitian yang telah diselesaikan.

Charles Sanders Peirce lahir di kota Chambridge Massachusetts pada tahun 1839. Beliau wafat dunia di Milford Pennsylvania pada tanggal 19 April 1914. Peirce dianugrahi sebagai sarjana kimia di kota Harvard. Beliau melanjutkan pendidikannya dan mengajar di Universitas John Hopkins dalam bidang logika dan filsafat. Pendidikannya ditempuh kurang lebih selama tiga puluh dua tahun, antara tahun 1859 sampai dengan tahun 1891. Tugas terberatnya pada masa itu adalah ia melakukan sebuah percobaan mengenai pengukuran intensitas yang di peroleh dari medan gravitasi bumi dengan cara menggunakan pendulum berayun. Tidak berhenti di situ saja, Peirce juga mengembangkan penelitian

sistem logika yang berhasil diciptakan oleh ahli matematika dari Inggris yakni George Boole. Membahas tentang semiotika, Charles Sanders Peirce adalah tokoh yang sudah lama berkecimpung dalam semiotika di Amerika Serikat.

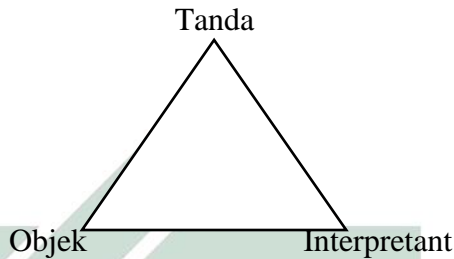
Pada tahun 1860-an, Peirce mengawali menulis tentang semiotika yang disebut juga dengan semiotic yang artinya studi filosof mengenai tanda-tanda. Sewaktu itulah Peirce merancang sebuah sistemnya menjadi tiga kategori. Ketika abad ke-20, dalam istilah semiotika diciptakan untuk mengadopsi semua bentuk dari kecenderungan penelitian tentang tanda, termasuk juga semiologi Ferdinand de Saussure, yang diawali dengan adanya linguistik sebagai tradisi yang terpisah.⁶⁶

Analisis semiotika model Charles Sanders Peirce mengembangkan teori segitiga makna (*triangel meaning*) yang terdiri dari tanda (*sign*), objek (*object*), dan interpretan (*Interpretant*). Salah satu bentuk dari tanda adalah kata, sedangkan objek adalah sesuatu yang dirujuk tanda. Sementara interpretan yaitu tanda yang ada dalam benak seorang tentang objek dirujuk sebuah tanda.⁶⁷

⁶⁶ Brent, Joseph (1998), "*Charles Sanders Peirce: A Life, edisi ke-2*", Bloomington dan Indianapolis: Indiana University Press.

⁶⁷ Alex Sobur, *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis semiotika dan Analisis Framing*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), cet ke-4, hal.114- 115

Gambar 3. 1
Triangle Meaning



A. Tanda (Sign)

Tanda yakni suatu objek yang dapat ditangkap oleh indra manusia kemungkinan suatu yang merujuk hal-hal lain yang terkait suatu itu sendiri. Acuan dalam tanda ini disebut objek.

B. Acuan tanda (Object)

Acuan tanda yakni subjek dari tanda dan Interpretant, apa saja yang bisa untuk diulas kembali, di diskusikan, dan untuk dikembangkan maknanya, dari suatu peristiwa atau kejadian, hubungan, hukum, kualitas, argument, atau bahkan bersifat fiksi.

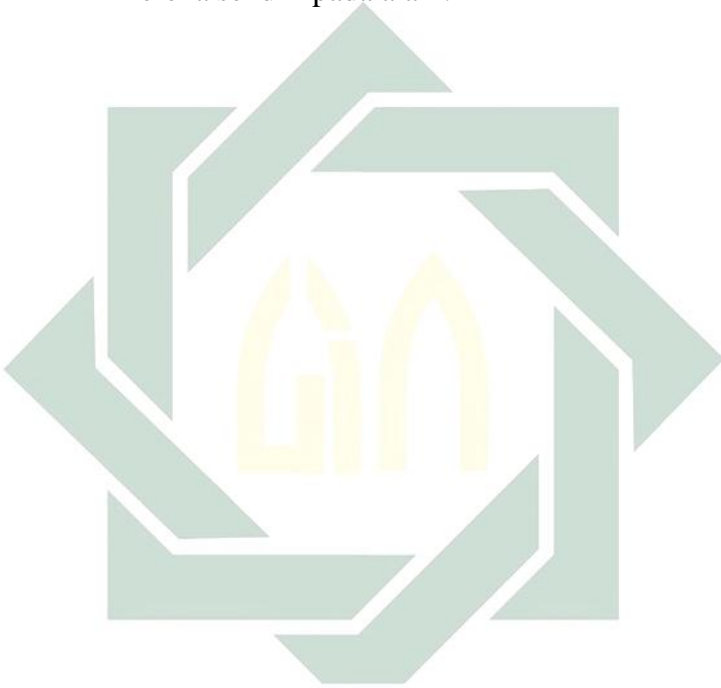
C. Penggunaan tanda (Interpretant)

Bentuk pemikiran seseorang terhadap suatu tanda atau yang menggunakannya sebagai pemaknaan dari objek yang dirujuk sebuah tanda.

Maka disini simbol berperan sebagai penjelas, ataupun dapat juga dipahami apabila seseorang sudah mengerti arti yang telah dipahami sebelumnya.⁶⁸

⁶⁸ Alex Sobur, Komunikasi Semiotik, hal. 42

Tanda ini memudahkan peneliti dalam mempresentasikan dunia dalam berbagai cara melalui simulasi, indikasi, dan kesepakatan bersama. Dalam satu pengertian, tanda memungkinkan manusia untuk membuat jejak mereka sendiri pada alam.⁶⁹



⁶⁹ Sumbo Tinarbuko, *Semiotika Komunikasi Visual*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2009), hal. 17

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Subjek Penelitian

1. Profil Chanel Youtube Film Maker Muslim



Gambar 4. 1
Profil Production House

Sebuah production house yg didirikan pada tahun 2012 dengan nama WANT PRODUCTION kemudian beralih menjadi FILM MAKER MUSLIM di tahun 2014. Kemudian berfokus pada pembuatan film dan series yang bernafaskan islam dan nilai positif sejak saat itu.

Menjadi Creator For Change Fellowship 2017, dan Creator For Change Ambassador 2018. Sudah menelurkan film panjang pertama ditayangkan di jaringan bioskop nasional pada tahun 2017 dengan judul Mengejar Halal.

Film Maker Muslim didirikan pada akhir tahun 2014 sebagai saluran untuk menciptakan produser film bertema Islami di YouTube. Ada 4 anggota utama, termasuk sutradara Amrul Ummami, penulis Ali Ali Ghifari, produser Andre M. Addin dan fotografer Ryan Kurniawan. Visi Film Maker Muslim adalah menyebarkan nilai-nilai baik dan positif melalui salurannya. Mereka juga berharap penonton akan terinspirasi dan termotivasi oleh

kehidupan setelah menonton film karya sineas Muslim tersebut. Sepanjang karirnya, Amrul, Ghifar, Andre dan Ryan berhasil meraih prestasi "Official Selection" di Ganesha Film Festival 2012. Selain itu, Komunitas Film Maker Muslim saat ini memiliki lebih dari 3.000 anggota yang terdiri dari 12 koordinator wilayah, antara lain Jabodetabek, Bandung, Semarang, Jogja, Malang, Makassar, Medan, dan Palembang, serta merupakan komunitas yang aktif.

Tabel 4. 1
Tim Pendukung Film Salah Sedekah

No	Departemen	Nama
1	Director	M. Amrul Ummami
2	Production Designer	M. Ali Ghifari
		Ryan Kurniawan
		Andre M. Addin
3	Line Producer	Andre M. Addin
4	Production Manager	Andre M. Addin
5	Script Writer	M. Amrul Ummami
6	Video Editor	M. Amrul Ummami
7	Cinematographer	M. Amrul Ummami
		Ryan Kurniawan
8	Music Aransement	Yaser Abadallah

2. Kru dan Tokoh Pemain Film Salah Sedekah
 - a. Muhammad Amrul Umami



Gambar 4. 2
Sutradara Film

M. Amrul Ummami banyak berkontribusi dalam pembuatan film salah sedekah ini. Beliau lahir di Solo pada tanggal 20 Desember 1987. Menempuh pendidikan Sarjana pada jurusan teknik informatika Universitas Telkom tahun 2005.

Selain itu ia juga mengikuti sebuah pendidikan film yaitu workshop Film yang diadakan oleh Hanung Bramantyo pada tahun 2011. Kemudian ia memulai karirnya sebagai seorang sutradara pada akhir tahun 2011. Selain membuat film pendek Salah Sedekah, ia juga mempunyai film panjang pertamanya yang berjudul Mengejar Halal yang diproduksi pada tahun 2017 silam.

b. Muhammad Ali Ghifari



Gambar 4. 3
Production Designer

Muhammad Ali Ghifari, lahir di Jakarta pada tanggal 2 November 1990. Di antara kru Film Maker Muslim, Ghifar ini yang hafalan Al Quran nya paling banyak dan wawasannya paling luas. Dari mitologi Yunani sampai sejarah nabi dan sahabat, dia hapal hingga detailnya.

Berkat wawasannya itulah, lahir skenario-skenario film yang cerdas dan inspiratif. Selain pandai menulis, ia juga pandai melatih akting. Dapat dilihat aktingnya yang keren sebagai Ijat di film pendek *Staying Sane*. Di series film *Cinta Subuh*, ia mengambil peran sebagai Produser, penulis skenario, akting coach, dan aktor sekaligus.

c. Andre M. Addin



Gambar 4. 4
Line Director

Lahir di Lhokseumawe, 23 Desember 1988 dengan nama lengkap Andre Muhammad Addin, yang berarti Lelaki Pembawa Ajaran Muhammad. Di balik wajahnya yang terlihat kalem, sebenarnya dia adalah sosok line produser yang handal. Cermat dalam mengatur budget produksi, tegas soal pengeluaran dan disiplin dalam mengatur jadwal produksi. Addin merupakan lulusan IT Binus University angkatan 2008. Selain suka bola, dia jago basket dan renang.

Andre memulai karirnya pada film *Staying Sane*. Kemudian berlanjut ke *ODKT*, *HKS* dan yang terbaru series *Cinta Subuh*. Andre juga ikut berperan dalam film islami bersama bedasinema dalam film berjudul *Tausiyah Cinta*.

d. Ryan Kurniawan



***Gambar 4. 5
Sinematographer***

Pria kelahiran 27 November 1987 ini merupakan penggemar berat novel bertajuk Harry Potter. Sedangkan idola dari Ryan adalah Baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Pria yang punya ketertarikan khusus pada langit dan bintang-bintang ini berkontribusi sebagai sinematografer pada film Salah Sedekah, selain itu juga ia menjadi asisten sutradara, produser, sekaligus Art Director dalam karya-karya Film Maker Muslim.

e. Faisal Azhar



Gambar 4. 6
Tokoh Andi

Faisal Azhar lahir pada tanggal 28 Desember 1990. Dia menempuh pendidikan S1 Teknik Telekomunikasi di IT Telkom Bandung, kemudian melanjutkan pendidikan S2 Manajemen Pendidikan di Univ Muhammadiyah Sumatera Utara. Dia banyak memerankan beberapa karakter juga sudah terjun di banyak film terutama pada film Salah Sedekah yang diteliti. Di film salah sedekah, dia menjadi pemeran utama dari seorang pria yang gemar bersedekah.

Selain itu dia juga memerankan di film-film lainnya seperti film yang berjudul Ketika Mas Gagah Pergi, bahkan juga ikut berkontribusi pada film layar lebar sebagai pemain film berjudul Lima Penjuru Masjid serta menjadi Produser Kabul Production pada film layar lebar berjudul Cinta Rumah Cindy.

f. Heri Junaedi



Gambar 4. 7
Tokoh Pak Sholeh

Heri Junaedi dalam film Salah Sedekah berperan menjadi pak sholeh, yang mana ia adalah seorang ayah dari andi yang gemar bersedekah.

Pak sholeh sering sakit sejak istrinya meninggal. Tak lama kemudian karena sering sakit ia di PHK oleh perusahaan ia tempat ia bekerja. Akhirnya tinggal andi seorang yang menjadi tulang punggung keluarga.

g. Dwi Puspitasari



Gambar 4. 8
Tokoh Adik Perempuan Andi

Dwi puspitasari berperan sebagai rina, yaitu adik dari andi, juga anak kedua dari pak sholeh. Di dalam film salah sedekah ia berperan menjadi seorang adik yang penurut dengan kakaknya. Selain itu ia juga menjadi seorang kakak yang baik bagi adiknya.

Suatu hari ia dimarahi kakaknya karena meminta uang yang akan digunakan untuk keperluan kuliahnya. Kakaknya merasa bersalah karena tak mampu menafkahi keluarganya, karena ia sudah di PHK dari tempat bekerja.

h. Bram Sofiyon



Bram Sofiyon berperan sebagai seorang tukang sapu yang rajin bersedekah. Dia bertemu dengan tokoh Andi yang berhasil menyadarkan bahwanya bersedekah dengan niat Lillahit ta'ala akan membuat hati kita tenang. Dia bertemu Andi ketika ia sedang bertemu sehabis bersedekah.

B. Penyajian Data

1. Sinopsis Film

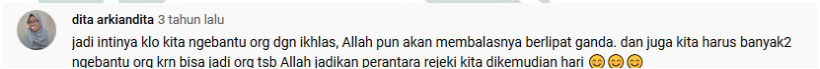


Film ini menceritakan seorang pemuda di PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) dari tempat ia bekerja dan banyak utang dan beban hidup menanggung

beban biaya adiknya kuliah dan sekolah karena ayahnya sudah sakit-sakitan dan tidak bekerja lagi. Dia jadi tidak percaya dengan janji Allah akan sedekah, sampai akhirnya dia bertemu dengan seseorang tukang sapu yang gemar sedekah. Disitulah dia berubah dan merasakan keajaiban sedekah itu sendiri.

2. Komentar Film

a. Akun Youtube Dita Arkiandita

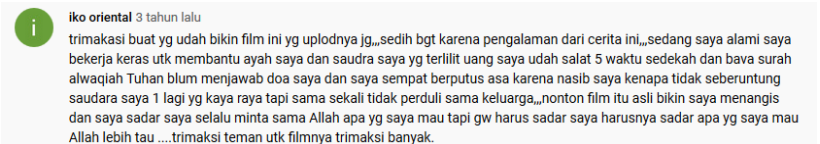


Gambar 4. 9

Komentar Masyarakat Milenial

Dalam komentarnya ia mengatakan bahwa yang terpenting jika kita membantu orang dengan ikhlas, maka Allah pun akan membalasnya berlipat ganda. Maka oleh karena itu kita juga harus banyak-banyak membantu orang karena bisa jadi orang yang kita tolong adalah seorang yang Allah jadikan perantara rejeki kita dikemudian hari.

b. Akun Youtube Iko Oriental



Gambar 4. 10

Komentar Masyarakat Milenial

Pemilik akun youtube Iko Oriental berterimakasih kepada yang telah membuat film dan juga kepada seluruh kru. Sedih sekali karena cerita dalam film ini sama dengan pengalaman yang sedang saya alami saya bekerja keras untuk membantu ayah saya dan saudara saya yang terlilit utang.

Saya udah salat 5 waktu sedekah dan baca surah alwaqiah Tuhan belum menjawab doa saya dan saya sempat berputus asa karena nasib saya kenapa tidak seberuntung saudara saya satu lagi yang kaya raya tapi sama sekali tidak peduli sama keluarga. Melihat film itu membuat saya menangis dan saya sadar saya selalu minta sama Allah apa yang saya mau, tapi saya harus sadar karena seharusnya apa yg saya mau Allah lebih tau. Terimakasih teman untuk filmnya terimakasih banyak.

c. Akun Youtube Dyka Mahardika



Dyka Mahardika 4 tahun lalu

bismillah tidak bermaksud ria

semoga ini menjadi penyemangat buat yang lain untuk mengamalkan hadist tentang berinfaq

kisah film ini sama sperti kehidupan saya hanya saja kondisinya berbeda karena ortu saya tdak sakit dll, saya 1 tahun nganggur setelah habis kontrak (singkat cerita) Qadarullah setelah membaca hadist

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ
عَلَيْهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا مِنْ
يَوْمٍ يُصْبِحُ الْعِبَادُ فِيهِ إِلَّا مَلَائِكَةٌ يَنْزِلْنَ مِنَ السَّمَاءِ
أَقْبَلُوا النَّبِيَّ أَصْبَحَ مَلْبِقًا عُلْفًا
وَيَقُولُ الْآخَرُ اللَّهُ أَصْبَحَ مُسْبِقًا نَبَأًا (البخاري)

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu sesungguhnya Nabi Muhammad shallallahu 'alahi wa sallam bersabda: "Tidak ada satu subuh-pun yang dialami hamba-hamba Allah kecuali turun kepada mereka dua malaikat.

Salah satu di antara keduanya berdoa: "Ya Allah, berilah ganti bagi orang yang berinfaq", sedangkan yang satu lagi berdo'a "Ya Allah, berilah kerusakan bagi orang yang menahan (hartanya)" (HR Bukhary 5/270)

Saya tidak bisa cerita banyak

tapi ketahuilah Janji Allah memang benar...

Alhamdulillah saya sudah bekerja dengan gaji yang lebih besar dari sebelumnya

dan insya Allah saya akan melakukan hal ini sampai ajal tiba

karena saya tidak akan tau di Infaq yang mana yang akan mengantarkan saya ke syurga ^.^

Allahu Akbar...

Gambar 4. 11 Komentar Masyarakat Milenial

Bismillah tidak bermaksud riya' semoga ini menjadi penyemangat buat yang lain untuk mengamalkan hadist tentang berinfaq.

Kisah film ini sama sperti kehidupan saya hanya saja kondisinya berbeda karena ortu saya tidak sakit, saya 1 tahun nganggur setelah habis kontrak (singkat cerita).

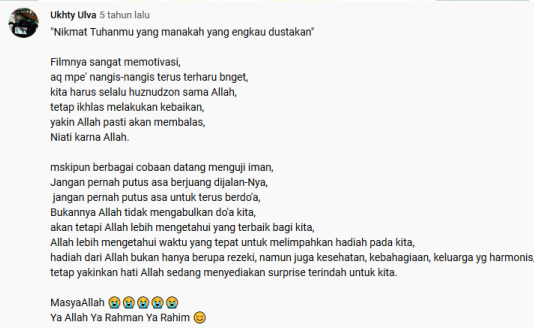
Qadarullah setelah membaca hadist dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu sesungguhnya Nabi Muhammad shallallahu 'alahi wa sallam bersabda:

"Tidak ada satu subuh-pun yang dialami hamba-hamba Allah, kecuali turuun kepada mereka dua malaikat. Salah satu di antara keduanya berdoa: "Ya Allah, berilah ganti bagi

orang yang berinfaq”, sedangkan yang satu lagi berdo’a “Ya Allah, berilah kerusakan bagi orang yang menahan (hartanya)” (HR. Bukhari 5/270).

Saya tdak bisa cerita banyak tapi ketahuilah Janji Allah memang benar, Alhamdulillah saya sudah bekerja dengan Gaji yang lebih besar dari sebelumnya dan insya Allah saya akan melakukan hal ini sampai ajal tiba karena saya tidak akan tau di Infaq yang mana yang akan mengantarkan saya ke syurga. Allahu Akbar.

d. Akun Youtube Ukhty Ulva



Gambar 4. 12 Komentar Masyarakat Milenial

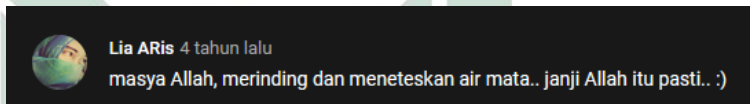
"Nikmat Tuhanmu yang manakah yang engkau dustakan" Filmnya sangat memotivasi, aku sampai nangis-nangis terus terharu banget, kita harus selalu huznudzon sama Allah, tetap ikhlas melakukan kebaikan, yakin Allah pasti akan membalas, Niati karna Allah.

Meskipun berbagai cobaan datang menguji iman, jangan pernah putus asa berjuangnya, jangan pernah putus asa untuk terus berdo'a, bukannya Allah tidak mengabulkan do'a kita, akan tetapi Allah lebih mengetahui yang terbaik bagi kita,

Allah lebih mengetahui waktu yang tepat untuk melimpahkan hadiah pada kita, hadiah dari Allah bukan hanya berupa rezeki, namun juga kesehatan, kebahagiaan, keluarga yg harmonis.

Tetap yakinkan hati Allah sedang menyediakan surprise terindah untuk kita. MasyaAllah, Ya Allah Ya Rahman Ya Rahim.

e. Akun Youtube Lia ARis



Gambar 4. 13
Komentar Masyarakat Milenial

Melihat film tersebut, saya merasakan suatu hal yang luar biasa sehingga saya meneteskan air mata. Melihat film tersebut saya yakin bahwasannya janji Allah itu pasti.

f. Akun Youtube Arizal Fahmi



arizal fahmi 1 tahun lalu

Ketika dpt cobaan kadang saya suka nyalahin diri sendiri, nyalahin org lain, nyalahin Allah karna emosi. Susah utk ikhlas nerima cobaan. Tp semoga Allah memberikan keyakinan n kekuatan utk bertahan.

Gambar 4. 14

Komentar Masyarakat Milenial

Dalam komentar oleh akun youtube Arizal Fahmi berkata bahwa karena emosi ia terkadang suka menyalahkan diri sendiri, menyalahkan orang lain, bahkan menyalahkan Allah. Susah untuk belajar ikhlas menerima cobaan. Tapi semoga Allah memberikan keyakinan dan kekuatan untuk bertahan dan bersabar menghadapi semua cobaan.

C. Analisis Data

Dalam penelitian ini meneliti sebuah film berjudul “Salah Sedekah. Dalam film ini menceritakan tentang keikhlasan sedekah.

Dalam penyajian dan analisis data, peneliti akan menjelaskan dan menjawab apa yang menjadi fokus penelitian. Terdapat 3 scene dalam film Salah Sedekah.

Berdasarkan data – data yang telah dipaparkan diatas, peneliti akan membuat analisis menggunakan kajian analisis berdasarkan semiotik dari Charles Sanders Peirce.

Tabel 4. 2
Scene 1


SIGN	OBJEK	INTERPRETANT
 <p>Dialog :</p> <p>Andi : Maaf sebentar pak</p> <p>Tukang sapu : iya ada apa mas ?</p> <p>Andi : Saya liat bapak dari kantor yang didalam habis ngpain ya pak ?</p> <p>Tukang sapu : Oh, ini biasa sudah rutin, sedekah. Ada apa ya mas ?</p> <p>Andi : ya gapapa pak, tadi saya liat bapak bawa uang cukup banyak, itu</p>	<p>Sedekah yang ikhlas yaitu tanpa diberitahukan ke orang lain. Hanya diketahui oleh diri sendiri dan Allah SWT yang tau.</p> <p>Dari Abu Hurairah, Rasulullah SAW bersabda:</p> <p>"Ada tujuh golongan yang akan dinaungi Allah SWT dalam naungan-Nya pada hari yang tidak ada naungan selain naungan-Nya. Di antaranya, seorang yang mengeluarkan suatu sedekah, tangan kirinya tidak mengetahui apa yang diberikan oleh tangan kanannya."</p>	<p>Dalam <i>scene 1</i> ini menggambarkan andi sedang bertanya mengenai apa yang dilakukan oleh tukang sapu.</p>

<p>disedekahin semua pak ? Tukang sapu : Loh, mas liat ? iya mas, seharusnya sedekah kan tangan kanan yang tau, tangan kiri gatau, ini malah tangan orang lain yang tau.</p>		
--	--	--

ANALISIS SCENE 1

Dalam *scene 1* ini pesan dakwah yang terkandung adalah sedekah yang ikhlas yaitu sedekah yang hanya diketahui oleh diri sendiri dan Allah SWT, serta tidak dipamer-pamerkan ke orang lain yang akan berujung *riya'* atau sombong sehingga sedekahnya akan sia-sia.

Tabel 4. 3
Scene 2

SIGN	OBJEK	INTERPRETANT
	<p>Sedekah adalah mengeluarkan sebagian dari harta atau pendapatan atau penghasilan</p>	<p>Dalam <i>scene 2</i> ini menggambarkan andi heran mengapa</p>

<p>Dialog :</p> <p>Andi : Itu Sedekah jumlahnya banyak emang gapapa pak ?</p> <p>Tukang sapu : Oh gapapa mas, itu upah saya minggu ini. Jadi Alhamdulillah minggu depan masih ada rezeki. Apalagi saya bersedekah di rumah tahfidz, pencetak penghafal Al-Quran, keluarganya Allah.</p>	<p>untuk suatu kepentingan yang diperintahkan ajaran islam. Berdasarkan dari ayat Al-Quran surat Al-Baqarah ayat 261 yang artinya</p> <p><i>Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui.</i></p>	<p>tukang sapu menyedahkan banyak uangnya.</p>
---	--	--

ANALISIS SCENE 2

Dalam *scene* 2 ini pesan dakwah yang terkandung adalah sedekah yang baik yaitu sedekah yang diniatkan karena Allah ta'ala dan Allah berjanji akan memberikan sebuah ganjaran bagi siapa yang Dia kehendaki. Sedekah yang diperuntukan kepentingan yang diperintahkan ajaran islam, maka Allah akan meridhoi-Nya dan Allah akan membalasnya pada waktu dan berupa balasan yang tak terduga-duga.

Tabel 4. 4
Scene 3

SIGN	OBJEK	INTERPRETANT
 <p>Dialog :</p> <p>Andi : Bapak percaya Allah ngebales ?</p> <p>Tukang sapu : Haqqul yakin mas, emang mas tidak percaya ?</p> <p>Andi : Saya kurang percaya pak, saya udah bersedekah udah 6 bulan, tapi</p>	<p>Tidak ada satu subuh-pun yang dialami hamba-hamba Allah, kecuali turuun kepada mereka dua malaikat. Salah satu di antara keduanya berdo'a: "Ya Allah, berilah ganti bagi orang yang berinfaq", sedangkan yang satu lagi berdo'a "Ya Allah,</p>	<p>Dalam <i>scene</i> 3 ini menggambarkan tukang sapu menyuh agar tetap berprasangka baik kepada Allah.</p>

tidak ada balasan yang datang dari Allah.

Tukang sapu : Nah itu dia mas, terkadang kita beribadah merasa gak ikhlas ketika apa yang kita minta kepada Allah tidak terkabul.

Anak saya juga begitu ketika ia bantu-bantu saya di rumah, saat itu juga dia gk dpat uang jajan lebih pasti diangambek, pdhal kami menabung untuk membelikan sepeda baru buat dia.

Orang bilang sekarang si, surprise.

Bukannya Allah gak ngasih mas, tapi dia ingin ngasih surprise ke mas, tpi Allah

membaslasnya gak

berilah kerusakan bagi orang yang menahan (hartanya)” (HR. Bukhari 5/270).

<p>dengan uang juga lo mas. Bisa juga dengan umur panjang, keluarga yang harmonis. Mari mas saya masih ada yang harus disapu. Tetap berbaik sangka kepada Allah saja mas.</p> <p>Assalamualaikum Andi : Walaikumsalam</p>		
---	--	--

ANALISIS SCENE 3

Dalam *scene* 3 ini pesan dakwah yang terkandung adalah tetap berprasangka baik kepada Allah SWT., karena janjiNya itu pasti. Allah akan membalas sebuah kebaikan tanpa diduga-duga dan tidak secara langsung, namun Allah akan membalasnya ketika hambanya sedang membutuhkanNya.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dengan adanya rumusan masalah serta analisis data yang telah diperoleh oleh penulis, maka penulis dapat membuat sebuah kesimpulan dari pesan dakwah Amrul Umami dalam film berjudul Salah Sedekah di Youtube. Yakni, pesan dakwah yang dikemas menggunakan media film yang ditayangkan di media sosial Youtube dapat diakses oleh masyarakat milenial.
2. Konteks dakwah dari film ini adalah memberikan penyadaran kepada setiap orang yang bersedekah untuk tidak berharap balasan secara langsung dari Allah SWT dan yakin bahwasannya balasan atas kebaikan itu sudah di janjikan oleh Allah SWT.

B. Saran

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan masukan dan pertimbangan oleh pihak-pihak terkait. Dan juga diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan terhadap pihak terkait yang dalam rangka mengembangkan kegiatan dakwah agar yang disampaikan bermanfaat dan memberikan hidayah kepada seluruh masyarakat, juga dapat digunakan untuk menjadi salah satu referensi penelitian bagi peneliti yang berhubungan dengan penelitian yang dibuat oleh penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qardhawi, Y. (1990). *Membumikan Syariat Islam*. Surabaya: Dunia Ilmu.
- Al-Qardhawi, Y. (2000). *Islam dan Seni*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Anwar. (2018). Analisis semiotik Charles Sanders Peirce mengenai logo baru Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 127.
- Asmoro, T. (1997). *Komunikasi Dakwah*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Astrid, S. (1997). *Komunikasi dalam Teori dan Praktek*. Bandung: Bina Cipta.
- Aziz, M. A. (2004). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Faiquh, F. (2016). Youtube sebagai Sarana Komunikasi bagi Komunitas Makassarvidgram. *Jurnal Komunikasi KAREBA*, 259.
- Latief, H. (2012). Islamic Charities and Dakwah Movements in a Muslim Minority Island the Experience of Niasan Muslims. *Jurnal Islam Indonesia*, 224.
- Nurrudin, M. (2015). Memahami Hadis Wakaf dalam Konstalasi Masyarakat Global. *Jurnal Zakat dan Wakaf*, 149.
- Permana, R. S. (2019). Industri Film Indonesia dalam Perspektif Sineas Komunitas Film Sumatera Utara. *ProTVF*, 187.
- Stellarosa, Y. (2018). Pemanfaatan Youtube sebagai Sarana Transformasi Highend. *Jurnal Lugas*, 62.
- Syam, N. (2020). Da'wa in National Context : Da'wa for a Modern and Peaceful Indonesia. *Proceedings of*

International Conference on Da'wa and Communication, 36.

Ulfa, N. M. (2015). Strategi Dan Manajemen Dakwah Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kecamatan Tugu Kota Semarang. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 209.

AF, A. K. (1997). *Kamus Al-Munanwir : Indonesia - Arab. Arab - Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progressip.

Ali, M. N. (1988). *Sistim Ekonomi Islam Zakat dan Wakap*. Jakarta: UI Press.

Amal Jariyah - Hukum, Keutamaan dan Jenisnya. (2020, September 9). Diambil kembali, dari Redaksi Dalam Islam: <http://dalamislam.com/landasan-agama/fiqih/amal-jariyah>

Ilham Arifin. (1993). *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*. Jakarta, Bumi Aksara hal 96.

Arikunto Wibowo, S. (1998). *Produser Penelitian*. Jakarta, Rieneka Cipta.

Azzan, A. A., & Sayyid Hawwas, A. W. (2016). *Fiqh Ibadah, Terj. Kamran As'ad Irsiady, dkk*. Jakarta: PT. Kalola Print.

Bahtiar, A. (2018). *Metode Penelitian Komunikasi Dakwah*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.

Berkoski, G. (2017). *How to Build a Billion Dollar App : Temukan Rahasia, dari para Pengusaha Aplikasi Paling Sukses di Dunia*. Tangerang: Gemilang.

Bungim, B. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan. Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.

- Depdiknas. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta, Balai Pustaka.
- Djuanda, G. (2005). *PeLaporan Zakat Pengurang, Pajak Penghasilan*. Jakarta: PT. Rajarafindo Persada.
- Eppendy, O. U. (2001). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Roidakarya.
- Fadilah, K. P. (2020, September 18). *4 Rukun Hibah, yang Harus Terpenuhi*. Diambil kembali dari http://www.wajib baca.com/2017/04/rukun_hibah.html
- Gazali, M. (2016), *Buat Duit dengan Facebook dan Instagram : Panduan Mejana Pendapatan dengan Facebook dan Instagram*. Malaysia; Publishing House.
- Halim, I. (2005). *Hukum Perwakafan di Indonesia*. (Jakarta) Ciputat Pres.
- Harun, N. (2007). *Fiqh Muamalah*. Jakarta, Graha Media Pratama.
- Hepni, H. (2015). *Komunikasi Islam* . Jakarta: Prenadhamedia Group.
- Ibrahim, I. F. (2011). *Budaya Populer sebagai Komunikasi ; Dinamika Popsape dan Mediasape di Indonesia Kontemporer*. Yogyakarta: Jala sutra.
- Ilaihi, N. (2009). *Menejemen Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Ilaihi, N. (2010). *Komunikasi Dakwah*. Bandung: Remaja R0sdakarya.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) : Kamus Versi Online / Daring (dalam jaringan)*. (2020, September 16). Diambil kembali dari Pusat Bahasa: <http://kbbi.web./film>
- Kriyamto, R. (thn.). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*.

- Maruri. (2010). *Pandai Menulis Cerpen*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moleong, L. B. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mujiono, Y. (2011). Kajian Semiotika dalam Film. *Ilmu Komunikasi*, 134-135.
- Mugniyah, M. J. (2006). *Fiqh Lima Mazhab, Terj Maskur A.B, Afif Muhammad & Idrus Al-Kaf*. Jakarta: Penerbit Lemtera.
- Munir, E. (2020, September 18). *Pengertian Film, Unsur-Unsur, Jenis-Jenis, dan Fungsi Film*. Diambil kembali dari http://teropong.id/_orum/2017/08/17/pengertian-film-unsur-unsur-jenis-jenis-dan-fungsi-film/
- Oktafinus, H. (2015). Penerimaan Penonton Terhadap Praktek Eksoris di dalam Film Conjuring. *Ilmu Komunikasi*, 13.
- Prihananto. (2008). *Komunikasi Dakwah*. Surabaya: Dakwah Digital Pres.
- Qardawi, S. (2011). *Fiqhus Zakah, Terj. Salman Harun; dkk*. Jakarta: PT. Pustaka Litira Antar Nusa.
- Sahabudin. (2007). *Ensiklopedia AlQur'an*. Jakarta, Lentera Hati.
- Saputra, W. (2011). *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Raja Grafindo Perssada.
- Sobur, A. (2003). *Analisis Teks Media, Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: PT. Remaja Rosdakaria.
- Sudiarti, T. (2018). *Fiqh Muamalah Komtemporer*. Medan: Uin-Su Press.

- Sugiyono. (2011). "*Metode Penelitian Kuamtitatif, Kualitatif, dan R&D*". Bandung: 8-9.
- Suharso. (2010). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widia Karya.
- Suparta, N., & Harjani, K. (2003). *Metode Dakwah*. Jakarta, Prenada Media.
- Syakur, A. (1982). *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al Ikhlas.
- Yoyond. (2011). Kajian Semiotika dalam Film. *Ilmu Komunikasi*, 139.
- Zuhhaili, W. (20018). *Al-Fikhu al-Islami wa 'Adi1latuhu*. Damaskus: Dar al-Fik al- Muashir.
- Zu1hendra, J. (2017). Tinjauan Hukum Islam Terhadap Zakat Fitrah dalam Bentuk Uang. *Normatife Jurnal Ilmiah Hukum*, 98.